



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

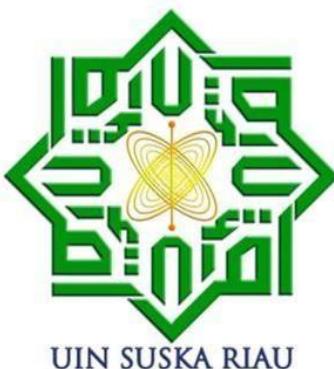


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INOVASI PELAYANAN BANK SAMPAH MUTIARA DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

*Di ajukan untuk sebuah persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*



DEWI PERMATA SARI

NIM : 12170523221

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi
Nama
Nim

Program Studi
Fakultas
Judul

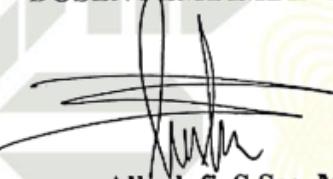
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan mengetahui sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Dewi Permata Sari
: 12170523221
: Administrasi Negara
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

DISETUJUI OLEH:

DOSEN PEMBIMBING


Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si
NIP. 19860604 202321 1 026

Mengetahui

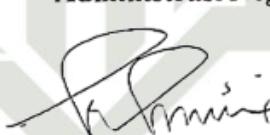
DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial


Dr. Desrir Miftah, S.E., MM. Ak.
NIP. 19740412 200604 2

KETUA PRODI

Administrasi Negara


Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Campiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 26 September 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Permata Sari

NIM : 121705232021

Tempat/Tgl. Lahir : Bangun Jaya, 02 Desember 2003

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

“KINERJA PELAYANAN BANK SAMPAH MUTIARA DI KECAMATAN TUAH MADAMII KOTA PEKANBARU”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 September 2025.

Saya membuat pernyataan



84AMX451206212 Dewi Permata Sari

NIM : 121705232021

pilih salah satu sasaran jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

INOVASI PELAYANAN BANK SAMPAH MUTIARA DI KECAMATAN TUAH MADANI, KOTA PEKANBARU

Oleh :

DEWI PERMATA SARI

NIM : 12170523221

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi yang diterapkan oleh Bank Sampah Mutiara melalui program *The Gade Clean and Gold* di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, serta mengidentifikasi berbagai faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Inovasi ini merupakan integrasi antara pengelolaan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui konsep menabung sampah yang dikonversi menjadi emas. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini secara konseptual memiliki potensi besar dalam membentuk kesadaran masyarakat terhadap nilai ekonomi sampah. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala pada aspek operasional dan sistem interaksi, seperti ketidakteraturan kegiatan, minimnya edukasi berkelanjutan, rendahnya akses informasi, serta kecenderungan masyarakat memilih penjualan sampah secara tunai. Meski kolaborasi antara pengelola, pemerintah, dan masyarakat telah terjalin, penguatan sinergi antar pihak masih diperlukan. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan manajemen operasional, intensifikasi sosialisasi, serta pengembangan skema insentif yang lebih menarik guna mendukung keberlanjutan dan optimalisasi program.

Kata kunci: Inovasi pelayanan publik, bank sampah, pengelolaan lingkungan, *The Gade Clean and Gold*, pemberdayaan masyarakat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

THE INNOVATION OF MUTIARA WASTE IN TUAH MADANI DISTRICT, PEKANBARU CITY

By:

DEWI PERMATA SARI
Student ID: 12170523221

This study aims to analyze the innovation implemented by Bank Sampah Mutiara through the The Gade Clean and Gold program in Tuah Madani District, Pekanbaru City, and to identify the factors that hinder its implementation. This innovation integrates environmental management with efforts to improve community economic welfare through a waste-saving concept that can be converted into gold. The research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The findings show that the program holds significant conceptual potential in raising public awareness of the economic value of waste. However, its implementation faces challenges in operational delivery and system interaction, such as irregular activity schedules, lack of continuous education, limited public access to information, and a preference for direct cash transactions when selling waste. Although collaboration among program managers, government, and the community has been established, stronger synergy is still needed. Therefore, strengthening operational management, intensifying public outreach, and developing more attractive incentive schemes are necessary to ensure the sustainability and optimal performance of the program..

Keywords: public service innovation, waste bank, environmental management, The Gade Clean and Gold, community empowerment..

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis mengucapkan puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis. Kemudian sholawat dan salam kepada Nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan lafazh Allahumma shalli „alaa sayyidina Muhammad wa „alaa aali sayyidina Muhammad, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara Di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru”**. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata (S1) pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih bahwa masih banyak kekurangan serta kelemahan yang disebebkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman pada saat penyusunan. Namun dengan adanya pihak-pihak yang mendorong dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis baik langsung ataupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

Ayahanda Sarino dan Ibunda Yanti Susanti orang tua tercinta. Skripsi ini saya persembahkan dengan sepenuh hati untuk dua orang yang paling berarti dalam hidup saya: Ayah dan Ibu. Terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah putus, pelukan yang menguatkan, dan semangat yang selalu kalian berikan, bahkan di saat saya mulai ragu pada diri sendiri. Kalian adalah alasan utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

saya bisa bertahan dan terus melangkah. Proses menyusun skripsi ini tentu tidak mudah. Ada banyak tantangan, begadang, dan momen ingin menyerah. Tapi semua itu bisa saya lewati berkat dukungan dari orang tua tercinta.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Bapak Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas bimbingan dan bantuan yang telah di berikan dalam proses akademik penulis.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., AK selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara.
7. Bapak Mashuri, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muamar Alkadafi, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berdedikasi penuh dalam proses pengerajan skripsi ini, yang selalu memberikan arahan serta masukan serta mendengarkan kendala yang dialami penulis dan selalu mensupport penulis.
9. Bapak Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta nasehat yang sangat bermanfaat kepada penulis.
10. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Kepada seluruh Staff Bank Sampah Mutiara Tuah Karya yang telah merangkul penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih Bapak/Ibu informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait pertanyaan yang penulis ajukan.
13. Terima kasih kepada Kakak Asmarita Kartika Sari yang selalu memberi dukungan dan semangat. dan Adik- adik saya yang tercinta, Anindira Jasmine Alexandria, Coki serta Keluarga Besar terimakasih atas doa dan dukungannya tanpa doa kalian mungkin saya tak sekuat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terimakasih Kepada sahabat tersayang Putri Yulia Ningsih, Aulia Devi Syahputri, Radika Anggriyani, Riska Indah Sari, Aan Andriyani, Rizqy Aiganabila.AR, Silvia Andini dan Nur Puji Lestari yang sudah selalu mendukung apapun yang penulis ingin lsayakan. Dan teman-teman seperjuangan ANA F 21, Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sudah dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Harapan penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak seta menjadi dasar dan referensi bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di masa mendatang untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Mohon maaf dan menyadari atas segala kekurangan yang ada serta mohon saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Wasalamu'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2025

Dewi Permata Sari
NIM : 12170523221

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1.Kerangka Teori	19
2.2.Penelitian Terdahulu	56
2.3.Definisi Konsep	58
2.4.Konsep Operasional	59
2.5.Kerangka Berpikir	61
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	62
3.2 Jenis Penelitian	62
3.3 Jenis dan Sumber Data	62
3.4 Teknik Pengumpulan Data	63
3.5 Teknik Analisis Data	65
3.6 Subjek Penelitian	66
BAB VI GAMBARAN UMUM	
4.1.Sejarah Kecamatan Tuah Madani	67
4.2 Kondisi Umum Kecamatan Tuah Madani.....	67
4.2.1 Kondisi Geografis	67

4.2.2	Kondisi Geografis	68
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1.	Hasil Penelitian	70
5.1.1.	Inovasi Pelayanan Bank SampAH Mutiara Melalui Program <i>The Gade Clean And Gold</i> di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru	70
5.1.2.	Faktor-Faktor Yang Menghambat Keberlangsungan Dan Efektivitas Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara Melalui <i>Program The Gade Clean and Gold</i>	84
5.2.	Pembahasan	96
5.2.1.	Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara Melalui Program <i>The Gade Clean And Gold</i> di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru	96
5.2.2.	Analisis Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.....	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1.	Kesimpulan	101
6.2.	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

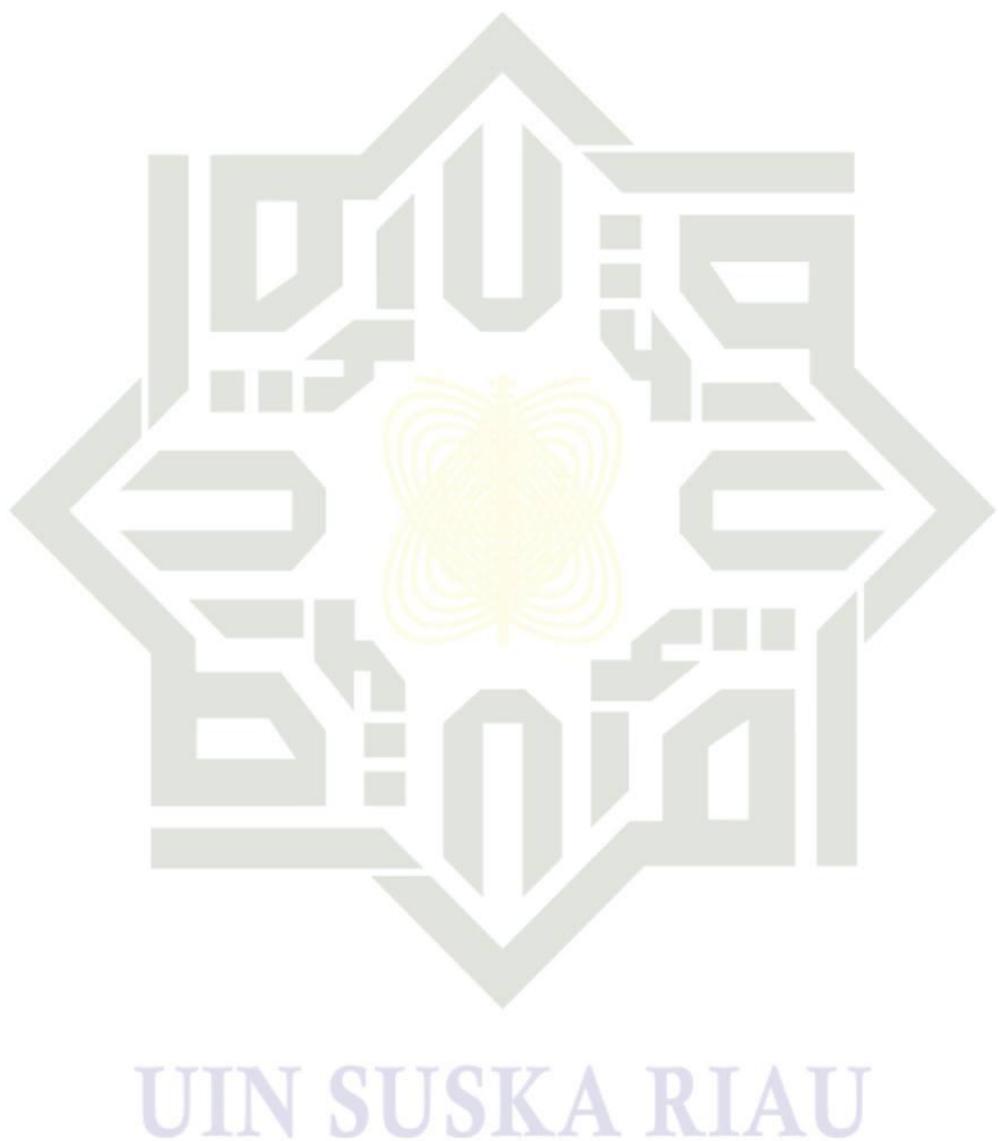
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Agregat Kependudukan Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Th. 2022	5
Tabel 1. 2	Jumlah Penduduk Pekanbaru Perkecamatan dan Jenis Kelamin Th. 2023	5
Tabel 1.2	Daftar TPS di Pekanbaru.....	6
Tabel 1.3	Data jumlah sampah di Pekanbaru 2018-2023	9
Tabel 1.4.	Data jumlah penerimaan sampah selama operasional tahun 2019-2020	12
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	56
Tabel 2. 2	Indikator Inovasi	59
Tabel 3. 1	Informan Penelitian	66
Tabel 4.1	Data Kependudukan Kecamatan Tuah Madani	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Timbulan Sampah Provinsi Riau Tahun 2023.....	4
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kecamatan Tuah Madani	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inovasi ialah kata yang bersumber pada bahasa latin yakni innovare. Istilah ini pertama kali dicetuskan oleh “Bapak Inovasi” yaitu Joseph, A Schumpeter didalam bukunya yang terkenal berjudul Teori Pembangunan Ekonomi. Joseph, A Schumpeter mendefinisikan Inovasi/Pembaruan sebagai aplikasi komersil atau industri dari sebuah hal yang terbarukan; product, rangkaian, atau mekanisme produksi yang baru; pasar atau asal muasal sediaan yang baru; bentuk baru organisasi komersil, usaha, atau financial (Aslam et al., 2020). Disisi lain, Rogers memaparkan bahwa Pembaruan ialah sebuah gagasan, praktik, suatu objek yang dikatakan baru bagi seseorang atau satuan adopsi yang lain (Rogers, 2003).

Inovasi didefinisikan menjadi proses atau produk baru yang dibuat lewat mengembangkan ilmu pengetahuan yang terbaruukan atau gabungan pengetahuan yang sudah ada (Ardya, 2023). Oleh karena itu, kebaruan (novelty) adalah ciri utama dari sebuah Pembaruan (Adianto, dkk, 2020). Salah satu Pembaruan yang dibutuhkan di Indonesia saat ini adalah Pembaruan terkait pengurangan sampah. Dimana berdasarkan sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup serta Kehutanan, Indonesia memperoleh 35,83 Juta ton timbunan sampah di sekitaran tahun 2022.

Volume timbunan sampah ini menjadi naik sekitar 21,7% jika dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 29,45 juta ton. Data tersebut mengindikasikan bahwa Indonesia sangat memerlukan solusi dan Pembaruan guna mengurangi sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang makin naik setiap tahun. Sampah merupakan hasil suatu proses atau kegiatan tertentu. Bila tidak di manajemen secara benar, posisi sampah dapat menimbulkan kakhawatiran serius. Oleh karenanya pengelolaan sampah yang baik sangat diinginkan bisa mempersempit permasalahan yang muncul akibat sampah pada wilayah atau lingkungan untuk hidup serta kesehatan warga (Gushilda, dkk, 2022). Berlandaskan aturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012 Mengenai Pedoman Implementasi Reuse, Recycle, Reduce lewat bank sampah, oleh karena itu pemerintah mempunyai harapan besar agar warga bisa berkolaborasi untuk mengelola sampah agar terciptanya lingungan sehat serta bersih.

WHO (World Health Organization) sampah ialah barang yang tak dipakai, disukai, dibuang yang bersumber dari aktifitas seseorang atau tidak terlaksana secara alami. Menurut UU Pengelolaan No. 18 Tahun 2008, sampah iala sisa aktifitas keseharian orang dan dari rangkaian alam yang berwujud secara padat. (Haulia et al., 2021) Dalam PP RI No 81 Tahun 2012 mengenai Manajemen Sampah pada Rumah Tangga serta Sampah yang serupa mengarur sampah dari rumah tangga yang bersumber dari wilayah komersil, usaha, khusus, Sarana Sosial, Sarana Umum, atau sarana lain sebagai sampah dari rumah tangga.

Untuk melaksanakan PP Republik Indonesia No. 81 Tahun 2012 Mengenai Manajemen Sampah dari rumah tangga serta Sampah Serupa, metode lama pengelolaan sampah harus diubah. Pada awalnya, masyarakat tidak boleh membuang sampah sembarangan. Sebaliknya, harus mengubah hal tersebut dengan mengajarkan masyarakat tentang cara mengklasifikasikan, melakukan

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Saintis Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

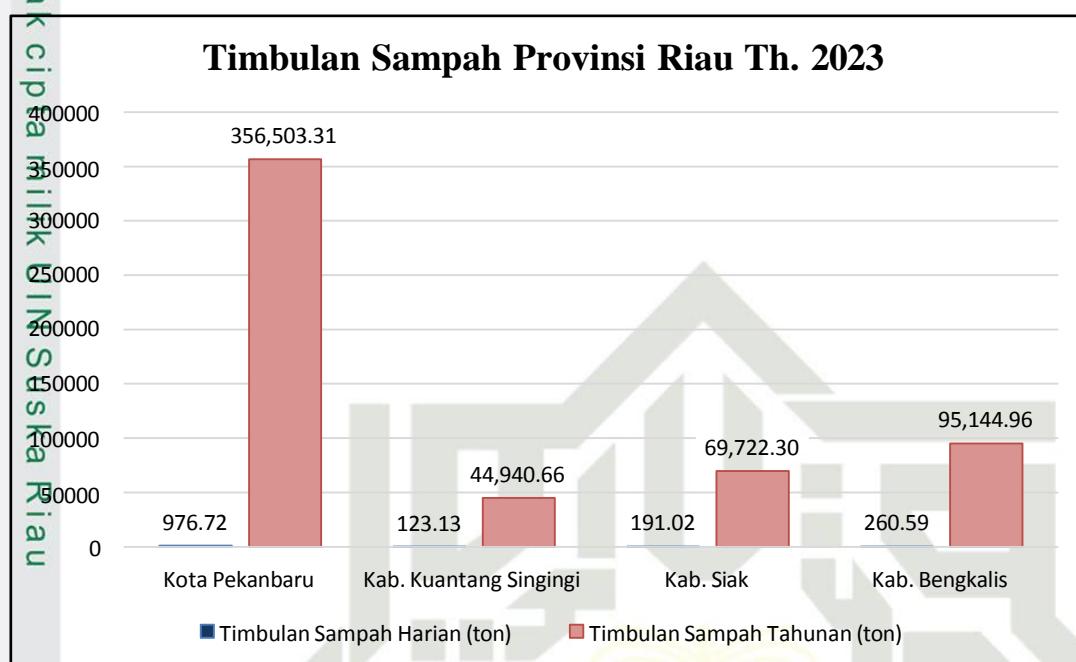
pemilihan, serta memberi penghargaan sampah dan memberikan pendidikan ekonomi lewat pembentukan bank sampah (Donna Asteria, 2016). Ini selaras dengan PERDA Riau No. 08 Tahun 2014 Mengenai Manajemen Sampah, yang menjelaskan bahwa pembentukan bank sampah ialah sebagian dari upaya untuk mengurangi sampah dari rumah tangga.

Bank sampah ialah sebuah Inovasi baru pada pengelolaan sampah yang telah muncul di beberapa kota besar akhir-akhir ini. Bank sampah melaksanakan pendauran ulang sampah non-organik serta pengkomposan sampah organic (Rielasari, 2018).

Bank sampah ialah sebuah perencanaan pelaksanaan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada manajemen sampah di asalnya pada tingkatan warga. Pada dasarnya, bank sampah ialah bagian dari perekayasaan sosial yang bertujuan mendorong warga untuk mengurangi sampah. Menurut penelitian yang ditulis oleh Faisal Arif Rahmadani dengan judul Usaha Memunculkan Kesadaran Warga Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Lewat Manajemen Bank Sampah menjelaskan bahwa bank sampah ialah fasilitas yang dibuat agar membantu masyarakat menabung sampah yang telah dipilih sesuai dengan jenis sampahnya, dan setiap masyarakat dapat ikut serta menjadi nasabah yaitu dengan cara mendaftar diri ke bank sampah tersebut (Rahmadani, 2020).

Permasalahan sampah di Indonesia belum mendapat penanganan yang baik, terutama di wilayah perkotaan (April dan Alkadafi, 2024). Khususnya pada wilayah Provinsi Riau, Pekanbaru menempati posisi teratas dalam timbulan sampah pada tahun 2023 yaitu sebanyak 356,503.31 ton.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Gambar 1.1 Grafik Timbulan Sampah Provinsi Riau Tahun 2023



Sumber: SIPSN (*Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*)

Grafik ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam timbulan sampah tahunan antara Pekanbaru dan wilayah lain di Provinsi Riau. Pemerintah Pekanbaru harus lebih memperhatikan fakta ini untuk dapat mengurangi jumlah timbulan sampah setiap tahunnya. Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani adalah sebuah wilayah di Pekanbaru yang dapat dipertimbangkan untuk mengurunkan intensitas sampah karena populasinya meningkat sebanyak 3.136 orang. Pada tahun 2022 jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Tuah Madani mencapai 154.653 orang dan pada tahun 2023 mencapai 157.789 orang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 1 Data Agregat Kependudukan Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Th. 2022

No.	Kecamatan	Pria	Wanita	Jumlah
1.	Sukajadi	24.557	24.601	49.158
2.	Pekanbaru Kota	13.682	13.657	27.339
3.	Sail	12.825	13.170	25.995
4.	Lima Puluh	22.603	22.830	45.433
5.	Senapelan	19.490	19.730	39.220
6.	Rumbai Barat	14.118	13.483	27.601
7.	Bukit Raya	53.184	53.089	106.273
8.	Binawidya	39.266	38.812	78.078
9.	Marpoyan Damai	74.886	74.088	148.974
10.	Tenayan Raya	57.615	56.660	114.275
11.	Payung Sekaki	50.359	49.984	100.343
12.	Rumbai	51.560	50.309	101.869
13.	Tuah Madani	78.127	76.526	154.653
14.	Kulim	27.280	26.490	53.770
15.	Rumbai Timur	17.474	16.872	34.346
Total		557.026	550.301	1.107.327

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pekanbaru

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Pekanbaru Perkecamatan dan Jenis Kelamin Th. 2023

KODE WIL	KECAMATAN	DESA	KELU RAHAN	KK	JENIS KELAMIN		JUMLAH PENDUDUK
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
147101	SUKAJADI	-	7	15.008	24.363	24.434	48.797
147102	PEKANBARU KOTA	-	6	8.257	13.608	13.510	27.118
147103	SAIL	-	3	7.863	12.946	13.256	26.202
147104	LIMA PULUH	-	4	13.981	22.563	22.842	45.405
147105	SENAPELAN	-	6	12.124	19.290	19.624	38.914
147106	RUMBAI BARAT	-	6	7.747	14.487	13.761	28.248
147107	BUKIT RAYA	-	5	32.019	53.324	53.390	106.714
147108	BINAWIDYA	-	5	23.040	39.750	39.297	79.047
147109	MARPOYAN DAMAI	-	6	44.243	75.335	74.584	149.919
147110	TENAYAN RAYA	-	8	33.925	57.985	57.066	115.051
147111	PAYUNG SEKAKI	-	6	29.933	50.301	49.935	100.236
147112	RUMBAI	-	6	29.725	51.720	50.633	102.353
147113	TUAHMADANI	-	5	44.300	79.729	78.060	157.789
147114	KULIM	-	5	15.803	28.096	27.324	55.420
147115	RUMBAI TIMUR	-	5	10.194	17.766	17.163	34.929
JUMLAH		-	83	328.162	561.263	554.879	1.116.142

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Riau

Dengan meningkatnya jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Tuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Makripta milik **UIN SUSKA RIAU**

Madani dapat membuat timbulan sampah yang ada di wilayah tersebut ikut bertambah. Hal tersebut dikarenakan makin banyak angka masyarakat maka makin banyak juga angka sampah yang ditimbulkan per orang nya. Kendala lain yang dirasakan oleh warga Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani adalah unsur kehidupan warga yang mana terbatasnya pengetahuan informasi menjadikan banyak warga belum paham bank sampah ataupun tindakan pengurangan sampah. (Arini, dkk, 2023)

Tertumpuknya sampah yang ada di Jl.Soebrantas, Kecamatan Tuah Madani, sangat disayangkan. Kondisi ini dapat mencemari lingkungan dan berpotensi merusak kesehatan warga, terutama warga pada kawasan Arengka serta Panam. DLHK Pekanbaru telah melakukan penetapan lokasi TPS pada 12 kecamatan. Secara keseluruhan, terdapat 63 titik TPS legal di kota ini. Masyarakat diimbau untuk membuang sampah di TPS yang telah disediakan pemerintah dan mematuhi jadwal pembuangan agar sampah dapat diangkut ke TPA pada Muara Fasar.

Tabel 1.2 Daftar TPS di Pekanbaru

No	Nama Kecamatan	Nama TPS	Jalan	Status Tempat
1	Sukajadi	TPS Cikpuan 1 & 2	Jl. T. Tambusai	Permanen
		TPS Teratai	Jl. Teratai	Permanen
2	Senapelan	TPS Pasar Bawah	Pasar Bawah	Permanen
		TPS Samratulangi	Jl. Samratulangi	Permanen
		TPS Pasar Kodim	Pasar Kodim	Permanen
		TPS Pasar Sago/Babi	Jl. Samratulangi	Permanen
		TPS Wakaf 2	Jl. Merbau	Permanen
3	Pekanbaru Kota	TPS Pasar Mambo	Jl. T. Zainal Abidin	Bin

No	Nama Kecamatan	Nama TPS	Jalan	Status Tempat
4	Sail	TPS Grapari	Jl. Hangtuah	Bin
		TPS Wlter Wonginsindi	Jl. Wolter Wonginsidi	Bin
		TPS Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol	Bin
		TPS Agus Salim	Jl. Agus Salim	Tambah Bin
		TPS Polda Lama	Jl. Gajah Mada	Permanen
		TPS RTH Kacang Mayang	Jl. Jendral Sudirman	Permanen
		TPS Hos Cokroaminoto	Jl. Hos Cokroaminoto	Bin
		TPS Kopi	Jl. Kopi	Bin
		TPS Diponegoro (1,2,3)	Jl. Diponegoro	Permanen
5	Bukit Raya	TPS Khatib Sultan	Jl. Khatib Sultan	Bin
		TPS Dwikora	Jl. Dwikora	Bin
		TPS Lapangan Sukoharjo	Jl. Sukoharjo	Bin
		TPS Asrama Manipol	Jl. Sukoharjo	Permanen
		TPS Pasar Sail	Jl. Kp. KLP	Permanen
		TPS SPBU	Jl. Wonosari	Bin
		TPS Karya UIR 1	Jl. Karya 1	
6	Tenayan Raya	TPS Planet Swalayan	Jl. K.H Nasution	Permanen
		TPS Kandis	Jl. Kandis	Bin
		TPS Sungai Batak	Jl. Dr. Susilo	Bin
7	Kulim	TPS Merak	Jl. Merak Utama	Permanen
		TPS Permata Ratu	Jl. Parit Indah	Permanen
		TPS Danau Toba	Jl. Danau Toba	Permanen
8	Lima Puluh	TPS Kulim	Jl. Pesantren	Bin
		TPS KM 20	Jl. Lintas Timur	Bin
		TPS Sp Maredan	Jl. Lintas Timur	Bin
9	Pekanbaru	TPS Hassanudin	Jl. Hassanudin	Bin
		TPS Kuburan	Jl. Hijrah	Bin

©

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Kecamatan	Nama TPS	Jalan	Status Tempat
9	Marpoyan	TPS Air Panas	Jl. Lokomotif	Bin
		TPS Lapangan	Jl. Hangtuah	Bin
		TPS Tanjung Datuk	Jl. Tanjung Datuk	Bin
		TPS Pasar Datuk	Jl. Sutomo	Bin
		TPS Pelangi	Jl. Pelangi	Bin
		TPS Bakti	Jl. Bakti Pujasera)	Bin
		TPS Kasah	Jl. Kasah	Bin
		TPS Pagi	Jl. Belimbing	Bin
		TPS Serai	Jl. Serai	Bin
		TPS Gabus	Jl. Gabus	Bin
10	Payung Sekaki	TPS Pasar Pagi	Jl. Soekarno Hatta	Permanen
		TPS Dalam Pasar Dupa	Jl. Sudirman Dupa	Bin
		TPS Lili	Jl. Lili	Bin
		TPS Pasar Palapa	Jl. Durian	Bin
		TPS Jati	Jl. Jati	Bin
		TPS Laos	Jl. Laos	Bin
		TPS Sodorukun	Jl. Sodorukun	Bin
11	Tuah Madani	TPS Siak 2	Jl. Siak 2	Bin
		TPS Assofa	Jl. Nangka Ujung	Bin
		TPS Putri Tujuh	Jl. Soebrantas	Bin
		TPS Pasar Selasa	Jl. Soebrantas	Bin
		TPS Teropong	Jl. Soekarno Hatta	Bin
12	Bina Widya	TPS Kandang Ayam	Jl. Soekarno Hatta	Bin
		TPS Kubang Raya	Jl. Kubang Raya	Bin
		TPS Melati	Jl. Melati	Bin
		TPS Naga Sakti	Jl. Naga Sakti	Bin
		TPS Sekuntum	Jl. Sekuntum	Bin
		TPS Simpang Melati Indah	Jl. Rajawali	Bin

(Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel sebelumnya, angka TPS di Pekanbaru tersebar di berbagai kecamatan. Kecamatan Sukajadi mempunyai 2 TPS, Sanapelan 5 TPS, Pekanbaru Kota 9 TPS, Sail 6 TPS, Bukit Raya 7 TPS, Kulim 3 TPS, Tenayan Raya 1 TPS, Lima Puluh 6 TPS, Payung Sekaki 7 TPS, Marpoyan Damai 8 TPS, Tuah Madani 5 TPS, dan Bina Widya 4 TPS. Dengan demikian, total TPS yang ada di Pekanbaru mencapai 63 titik.

Tabel 1.3
Data jumlah sampah di Pekanbaru 2018-2023

Tahun	Jumlah Sampah	Satuan Pengukuran Sampah
2018	189.084,00	Ton
2019	293.461,00	Ton
2020	400.461,00	Ton
2021	353.133,89	Ton
2022	356.503,31	Ton
2023	356.503,31	Ton

(Sumber : Sumber: Bidang Persampahan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pekanbaru)

Dari table diatas, terlihat angka sampah yang diangkut ke (TPA) pada Muara Fajar menunjukkan tren meningkat. Di 2018, banyaknya sampah tercatat sebesar 189.084,00 ton. Angka ini meningkat di 2019 menjadi 293.461,00 ton, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan signifikan hingga mencapai 400.461,54 ton. Namun, pada tahun 2021, banyaknya sampah menjadi turun menjadi 353.133,89 ton. Berikutnya, pada 2022, banyaknya sampah kembali meningkat menjadi 356.503,31 ton, dan pada 2023 jumlahnya tetap serupa seperti tahun sebelumnya, yakni 356.503,31 ton.

Bank sampah lalu melaksanakan sebuah pembaruan agar menarik daya keinginan masyarakat pada bank sampah. Diantaranya ialah dengan keberadaan Pembaruan bank sampah mutiara *The Glade Clean & Gold*. Bank sampah itu

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama dengan PT. Pegadaian. *Gade* dari nama pendek PT. Pegadaian yang telah jadi brand yang diketahui oleh kalangan milenial, sedangkan kata *Clean and Gold* merujuk pada tujuan pegadaian yakni menjaga kebersihan serta memberi kegunaan seperti emas. Bank sampah mutiara *The Gade Clean and Gold* disahkan di tanggal 26 November 2018 di Pekanbaru yang ini ialah kota yang ke 2 sesudah Bekasi yang jadi lokasi dibuatnya sebuah gerai bank sampah berjudul emas. Di bank sampah *The Gade Clean and Gold*, nilai penjualan sampah paling tinggi termasuk kardus senilai Rp 1.540,00/kg, semen sak Rp 1.960,00/kg, dan aluminium senilai Rp7.700,00/kg. disini mengajarkan nasabah agar menyimpan pada kurun waktu yang lama selama paling tidak sepuluh tahun. Ini karena simpanan emas adalah investasi yang akan berlangsung lama, sehingga nasabah dapat memperoleh hasil terbaik dari investasi nasabah itu sendiri. Ini memperlihatkan Pembaruan bank sampah *The Gade Clean & Gold* sesuai dengan model lama: sampah yang telah dipilih dari rumah disetorkan ke bank sampah agar dilakukan penimbangan serta dilakukan penilaian harga, kemudian sampah dilakukan oleh bank sampah serta duitnya disimpan pada simpanan emas. (Gushilda et al., 2022)

Salah satu bentuk inovasi yang menonjol adalah Bank Sampah Mutiara *The Gade Clean & Gold*, hasil kerja sama dengan PT Pegadaian. Model ini memperkenalkan konsep menabung emas dari hasil penjualan sampah. Sampah yang telah dipilih disetorkan, ditimbang, lalu nilainya dikonversi ke dalam bentuk tabungan emas. Inovasi ini tidak hanya mendorong pengelolaan sampah rumah tangga tetapi juga menciptakan kesadaran investasi jangka panjang bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Contohnya, aluminium dihargai hingga Rp 7.700/kg, dan masyarakat didorong untuk menyimpan nilai tabungan tersebut selama minimal 10 tahun sebagai investasi emas (Gushilda et al., 2022).

Di Kota Pekanbaru, volume sampah yang dihasilkan mencapai 356.503,31 ton pada tahun 2023 — angka tertinggi di Provinsi Riau (SIPSN, 2023). Kecamatan Tuah Madani menjadi wilayah yang signifikan karena terjadi peningkatan jumlah penduduk sebanyak 3.136 jiwa dari tahun 2022 ke 2023. Dengan bertambahnya populasi, timbulan sampah tentu ikut meningkat. Sayangnya, sebagian warga masih memiliki keterbatasan informasi mengenai bank sampah maupun praktik pengurangan sampah (Arini, dkk, 2023).

Kondisi di Jl. Soebrantas, Tuah Madani yang masih terdapat tumpukan sampah menunjukkan belum optimalnya pengelolaan. Meskipun tersedia 63 titik Tempat Penampungan Sementara (TPS) legal di Kota Pekanbaru (DLHK, 2023), termasuk 5 di Kecamatan Tuah Madani, kesadaran serta keterlibatan aktif warga masih perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi pelayanan bank sampah yang lebih inklusif dan menarik, seperti:

- a) Sistem tabungan emas berbasis sampah (The Gade Clean & Gold),
- b) Pelibatan generasi muda melalui aplikasi digital bank sampah,
- c) Layanan jemput sampah berbasis komunitas atau pick-up service,
- d) Edukasi berkelanjutan dengan insentif langsung (misal: penukaran poin menjadi sembako atau pulsa),
- e) Pengembangan unit usaha berbasis hasil daur ulang (ekonomi sirkular).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pendekatan ini, bank sampah bukan sekadar tempat pengumpulan sampah, tetapi menjadi motor inovasi sosial dan ekonomi yang mampu menurunkan timbulan sampah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Dibawah ini ialah keseluruhan angka diterimanya sampah di bank sampah the gade cleand and gold Pekanbaru semasa operasional di tahun 2019 hingga 2020:

Tabel 1.4. Data jumlah penerimaan sampah selama operasional tahun 2019-2020

Bulan	Jumlah Kg serta Pcs Tahun 2019	Jumlah Kg serta Pcs Tahun 2020
Januari	1464,1 Kg & 512 Pcs	905,7 Kg & 233 Pcs
Februari	1053,9 Kg & 272 Pcs	628,1 Kg & 138 Pcs
Maret	1174,4 Kg & 236 Pcs	189,7 Kg & 106 Pcs
April	1014,5 Kg & 316 Pcs	0
Mei	734,7 Kg & 382 Pcs	0
Juni	0	0
Juli	228,2 Kg & 139 Pcs	0
Agustus	586,2 Kg & 209 Pcs	0
September	1026,4 Kg & 346 Pcs	359,2 Kg & 95 Pcs
Okttober	779,4 Kg & 323 Pcs	223,2 Kg & 74 Pcs
November	641,2 Kg & 230 Pcs	73,1 Kg & 30 Pcs
Desember	425,0 Kg & 051 Pcs	137,8 Kg & 112 Pcs

Sumber: Data BSM Pekanbaru

Pada Tabel 4. menunjukan banyaknya sampah yang diterima semasa beroperasi di 2019 sangat relevan semenjak adanya bank sampah itu. Tetapi, di bulan juni, tidak ada penerimaan sampah sekalipun, serta di bulan april hingga agustus 2020, penerimaan sampah kembali terhambat karena *The Gade Clean & Gold* telah berhenti secara keseluruhan sekitar sekian bulan setelah pandemi COVID-19 dimulai pada bulan maret. Kemudian, pada bulan september, bank sampah tersebut kembali beroperasi seperti biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Sampah Mutiara hanya berperan dalam menerima, menghitung, dan mengumpulkan sampah sebelum diserahkan kepada pihak pengelola.. Bank sampah menjelaskan sampah bukan dilakukan pengelolaan oleh bank karena anggotanya tidak tahu bagaimana mengolah sampah jadi hal yang memiliki nilai. Oleh karena itu, sampah tersebut diserahkan kepada pengelola. Bank sampah mutiara bukan semacam bank sampah secara umum,dimana yang kita ketahui bank sampah mempunyai produksi dari bank sampah yang dapat kita peroleh dimanajemen serta digunakan. Selain itu, *Gade Clean & Gold* Bank Sampah Mutiara Pekanbaru ditetapkan menjadi kota kedua. Bank sampah yang telah berjalan sekitar 2 tahun ini telah mempunyai 362 pelanggan dan keseluruhan transaksinya sekitar Rp 18.147.000 serta keseluruhan emas gram.

Dan sebuah kegunaan dari Pembaruan bank sampah ini ialah pertukaran hasil sampah yang disimpan dan diklasifikasi jadi emas, dimana emas ialah sebuah wujud investasi yang bisa memberi perlawanan pada inflasi. Keutamaan emas lainnya ialah harga yang bisa di jangkau mulai 0,01, jamin karat 24 karat, penarikan simpel, membuka buku tabungan mulai Rp 50.000, transaksi bisa via online, aman, terdaftar serta dalam pengawasan OJK, hal ini mendapatkan 80 informasi serta data mengenai implementasi kebaruan sampah yang dilakukan pengelolaan oleh pegadaian itu.

Permasalahan pengelolaan sampah merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh berbagai kota di Indonesia, termasuk Kota Pekanbaru. Seiring meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat, volume sampah rumah tangga pun terus bertambah. Jika tidak dikelola dengan baik, penumpukan sampah

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Islamic University of Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menimbulkan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, hingga menurunnya kualitas hidup masyarakat. Untuk mengatasi persoalan tersebut, berbagai inovasi dilakukan, salah satunya melalui pendirian dan pengembangan bank sampah.

Bank sampah adalah sebuah sistem pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat, di mana sampah yang telah dipilah memiliki nilai ekonomi dan dapat ditabung layaknya uang di bank. Dalam konteks ini, inovasi pelayanan menjadi penting agar sistem bank sampah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Bank Sampah Mutiara yang terletak di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, merupakan salah satu contoh inisiatif lokal yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Namun, dalam perkembangannya, pelayanan bank sampah ini mengalami transformasi. Sebelum adanya inovasi, pelayanan bank sampah masih bersifat konvensional, seperti terbatasnya waktu operasional, belum adanya digitalisasi data nasabah, hingga kurangnya sistem insentif yang menarik bagi masyarakat. Setelah inovasi diterapkan, seperti mekanisme penimbangan digital, jadwal pelayanan berbasis aplikasi, dan sistem reward yang lebih jelas, pelayanan menjadi lebih efisien dan partisipasi masyarakat meningkat.

Mekanisme pelayanan baru tersebut tidak hanya memperbaiki sistem pencatatan dan manajemen sampah, tetapi juga memberikan kemudahan dalam transaksi, distribusi hasil tabungan, dan transparansi data nasabah. Inovasi pelayanan ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih profesional,

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kepuasan masyarakat, dan menjadikan pengelolaan sampah sebagai kegiatan yang bernilai secara ekonomi dan sosial.

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan inovasi juga menghadapi berbagai kendala. Beberapa faktor penghambat keberlangsungan dan efektivitas inovasi antara lain adalah rendahnya literasi digital masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya dukungan kebijakan dari pihak terkait. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana inovasi pelayanan Bantuan Sampah Mutiara di Kecamatan Tuah Madani dilaksanakan, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilannya.

Selain Pekanbaru, pembaruan yang dipakai dan diterapkan pada membatasi sampah di Kota Balikpapan menjadi faktor krusial dalam mencapai keberhasilan penyelesaian pengelolaan sampah. Selama bertahun-tahun, Kota Balikpapan telah menggunakan berbagai Pembaruan kreatif dan efisien untuk mengurangi efek buruk sampah pada lingkungan. Salah satu Pembaruan yang berhasil ialah mengurangi kemasan atau produk plastik sekali pakai dengan menggunakan wadah yang dapat digunakan kembali. Kawasan wisata juga telah ditetapkan sebagai tempat konservasi ramah lingkungan dengan membatasi produk atau kemasan plastik sekali pakai. Kebun Raya Balikpapan adalah salah satu contohnya. Sebagai upaya untuk melindungi lingkungan serta keragaman hayati, Kota Balikpapan telah meminimalisir sampah yang jenis plastik yang dihasilkannya dengan mendorong penggunaan wadah yang dapat digunakan kembali (Hardjana dan Putri, 2023).

Pada riset ini peneliti hendak melaksanakan kajian bagaimana Inovasi

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Pelayanan Bank Sampah Mutiara Melalui Program *The Gade Clean and Gold* Di Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.menggunakan teori dimensi Inovasi dalam sektor public dari (Suwanto 2008). Menurut Halvorsen dalam Suwanto (2008) menjelaskan bahwa dimensi Inovasi dalam sektor public dapat diukur dari Tiga Indikator, diantaranya Inovasi Konseptual, Inovasi Delivery, Inovasi Interaksi Sistem.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peniliti berkeinginan mengkaji atau melaksanakan riset yang lebih dalam lagi yang berjudul **“INOVASI PELAYANAN BANK SAMPAH MUTIARA DI KECAMATAN TUAH MADANI, KOTA PEKANBARU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada uraian latar belakang masalah sebelumnya, bisa dilakukan perumusan sebuah permasalahan dibawah ini :

1. Bagaimana Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru?

Apa saja faktor-faktor yang menghambat keberlangsungan dan efektivitas Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan sebelum nya, sasaran riset ini ialah:

- Untuk memahami efektivitas Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat keberlangsungan dan efektivitas Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Di hasil kajian ini, hendaknya bisa mendapat kegunaan seperti dibawah ini :

1. Secara Teoritis
 - a. Riset ini hendaknya bisa memberi kontribusi pada ilmu dan gagasan yang berguna untuk ilmu administrasi negara.
 - b. Riset ini hendaknya bisa memberi bantuan pada ilmu dan gagasan yang berguna untuk ilmu administrasi negara.
 - c. Riset ini bisa memberi informasi menjadi literatur atau rujukan yang bisa menjadi pedoman untuk riset berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Riset ini hendaknya bisa menolong untuk memberikan saran serta penambahan ilmu untuk semua pihak yang terlibat dengan permasalahan yang dikaji.
 - b. Riset ini bisa memberi penggambaran soal Pembaruan Bank Sampah Mutiara Dalam Mengurangi Intensitas Sampah di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika tulisan ini akan di bagi pada 6 bab, semua hendak dilakukan perincian pada tiap sub bab dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan pada istilah, masalah, sasaran serta fungsi riset, serta sistem tulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan banyak teori, pemaknaan konsep, kerangka berpikir dan operasional yang berhubungan dengan riset ini hingga bisa dilakukan penarikan sebuah kesimpulan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini adalah bab yang memaparkan mengenai tipe riset, tempat, waktu riset, tipe serta asal data, teknik penghimpunan data, serta teknik menganalisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bahagian ini menerangkan mengenai sejarah obyek riset, aktifitas riset, susunan organisasi, visi dan misi serta penggambaran secara umum mengenai objek riset.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahagian ini menerangkan soal hasil riset serta membahas tentang Pembaruan Bank Sampah Mutiara Melalui Program *The Gade Clean and Gold* Di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini menerangkan soal kesimpulan serta masukan dari Pembaruan Bank Sampah Mutiara Melalui Program *The Gade Clean and Gold* Di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Kerangka Teori

A. Teori Organisasi

1. Pengertian

Organisasi merupakan suatu sistem sosial yang dibentuk secara sadar dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu melalui koordinasi dan pembagian tugas antar individu atau kelompok. Dalam konteks ini, organisasi tidak hanya dipahami sebagai sebuah wadah formal, tetapi juga sebagai suatu mekanisme sosial yang memungkinkan sekelompok orang bekerja sama secara sistematis dan berkelanjutan untuk mencapai hasil yang tidak dapat dicapai secara individual. James D. Mooney (dalam Siagian, 2016) menjelaskan bahwa organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia yang terbentuk untuk mencapai tujuan bersama, dengan cara mendistribusikan tugas secara merata dan mengkoordinasikan peran masing-masing anggotanya. Pengertian ini menekankan bahwa pembagian kerja dan koordinasi adalah esensi dasar dari terbentuknya organisasi.

Sementara itu, Stephen P. Robbins (2003) menambahkan bahwa organisasi merupakan unit sosial yang secara sadar dikoordinasikan, terdiri dari dua orang atau lebih, dan memiliki kontinuitas dalam operasinya untuk mencapai suatu tujuan bersama. Penekanan Robbins terletak pada tiga aspek utama: kesadaran dalam koordinasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberlangsungan dalam aktivitas, dan adanya tujuan yang jelas. Dengan demikian, organisasi tidak terbentuk secara spontan, melainkan hasil dari perencanaan dan pengelolaan yang sistematis. Ini juga menunjukkan bahwa setiap organisasi, baik dalam skala kecil maupun besar, memerlukan struktur yang mendukung kerja sama antar anggotanya, serta mekanisme yang menjamin bahwa tujuan bersama dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Dalam kerangka teori organisasi, entitas ini dapat dipandang sebagai instrumen kolektif yang mengorganisasi perilaku manusia dalam suatu sistem yang saling bergantung (Scott & Davis, 2007). Hubungan antara individu dalam organisasi diatur melalui norma, aturan, dan prosedur yang membentuk perilaku yang diharapkan (Robbins & Judge, 2017). Selain itu, keberadaan organisasi sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, baik dalam aspek sosial, budaya, ekonomi, maupun teknologi (Daft, 2016). Oleh karena itu, teori organisasi tidak hanya membahas struktur dan fungsi internal, tetapi juga menelaah bagaimana organisasi beradaptasi dengan dinamika eksternal untuk mempertahankan eksistensinya (Hatch & Cunliffe, 2013). Dengan kata lain, organisasi adalah sistem terbuka yang terus-menerus melakukan penyesuaian demi mencapai keseimbangan antara kebutuhan internal dan tuntutan eksternal (Katz & Kahn, 1978).

Pemahaman mendalam tentang organisasi menjadi penting dalam banyak aspek kehidupan, termasuk di bidang pemerintahan, pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis, dan komunitas sosial seperti bank sampah. Dalam konteks organisasi sosial seperti Bank Sampah Mutiara, prinsip-prinsip organisasi yang terstruktur memungkinkan komunitas mengelola sumber daya, membagi tugas pengelolaan sampah, serta berkoordinasi dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan produktif (Mintzberg, 2009). Hal ini memperkuat bahwa organisasi bukan hanya struktur, tetapi juga sebuah sistem hidup yang melibatkan interaksi manusia dalam mencapai kepentingan kolektif.

Secara umum, organisasi terbentuk dari sejumlah elemen dasar yang saling terkait dan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan tertentu. Elemen-elemen tersebut meliputi tujuan organisasi, yang menjadi arah dan alasan utama keberadaan organisasi; struktur organisasi, yang menentukan bagaimana tugas, wewenang, dan tanggung jawab didistribusikan di antara para anggotanya; anggota organisasi, yaitu individu atau kelompok yang menjalankan peran sesuai dengan fungsinya masing-masing; serta sistem dan proses kerja, yang mencakup cara kerja, alur komunikasi, mekanisme pengambilan keputusan, serta prosedur operasional yang mendukung berjalannya aktivitas organisasi secara efisien dan terkoordinasi (Jones, 2013).

Dalam kajian teori organisasi, aspek-aspek tersebut tidak dipahami secara terpisah, melainkan sebagai bagian dari satu kesatuan sistem yang dinamis (Burton, Obel, & Håkonsson, 2020). Teori organisasi mempelajari berbagai dimensi yang mempengaruhi pembentukan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan, dan perkembangan organisasi. Hal ini mencakup bagaimana organisasi dirancang (organizational design), bagaimana struktur diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan, bagaimana perilaku anggota dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan, budaya, serta insentif, dan bagaimana organisasi merespons perubahan lingkungan eksternal seperti perkembangan teknologi, perubahan sosial, hingga tekanan ekonomi dan politik (Morgan, 2006).

Lebih jauh, teori organisasi juga membahas bagaimana organisasi dapat mencapai efektivitas, yakni sejauh mana organisasi mampu memenuhi tujuannya secara optimal. Efektivitas ini sangat tergantung pada kemampuan organisasi dalam menyesuaikan struktur dan proses internalnya dengan tuntutan eksternal, serta pada kecakapan para anggotanya dalam bekerja sama dan mengambil keputusan (Cameron & Whetten, 2011). Oleh karena itu, organisasi yang efektif bukanlah yang bersifat statis, melainkan yang mampu beradaptasi, belajar dari lingkungan, dan secara terus-menerus memperbaiki proses internalnya untuk tetap relevan dan berdaya saing (Senge, 2006).

Dalam konteks praktis, seperti pada organisasi komunitas atau organisasi pelayanan publik, pemahaman terhadap teori organisasi menjadi penting agar pengelolaan berjalan secara sistematis, efisien, dan mampu mencapai dampak yang berkelanjutan. Misalnya, dalam program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, struktur yang jelas, tujuan yang terukur, serta proses kerja yang partisipatif akan sangat menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan program tersebut dalam jangka panjang (Owen et al., 2011).

2. Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi merupakan hasil akhir yang secara sadar dirancang untuk dicapai melalui serangkaian kegiatan kolektif yang terorganisir dalam suatu kerangka struktur, sistem, dan proses kerja (Robbins & Coulter, 2018). Tujuan ini berperan sebagai kompas yang mengarahkan seluruh aktivitas organisasi, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi (Daft, 2016). Tujuan tidak hanya menjadi landasan untuk menetapkan strategi dan kebijakan, tetapi juga menjadi tolok ukur dalam menilai keberhasilan organisasi (Jones, 2013).

Dalam praktiknya, tujuan organisasi dapat bersifat ekonomi, seperti pencapaian keuntungan dan pertumbuhan pasar; sosial, seperti pemberdayaan masyarakat atau peningkatan kesejahteraan anggota; serta pelayanan publik, seperti peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat atau pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan (Cameron & Whetten, 2011). Setiap organisasi memiliki tujuan yang berbeda-beda, tergantung pada sifat, visi, dan peran yang dijalankan dalam lingkungannya (Mintzberg, 2009).

Menurut Richard L. Daft (2010), tujuan organisasi memberikan tiga fungsi utama. Pertama, memberi arah bagi organisasi, yakni memastikan bahwa seluruh elemen dalam organisasi bergerak menuju sasaran yang sama. Kedua, memberi legitimasi, artinya tujuan menjadi dasar pemberian atas keberadaan organisasi di tengah masyarakat atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan eksternal. Organisasi dianggap sah dan memiliki nilai selama tujuan yang diusung selaras dengan kebutuhan atau harapan stakeholders. Ketiga, tujuan berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja, yaitu menjadi acuan ketika organisasi harus memilih strategi, mengalokasikan sumber daya, serta menilai efektivitas tindakan yang telah diambil.

Dengan adanya tujuan yang jelas dan terstruktur, organisasi dapat menjalankan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara lebih sistematis (Robbins & Coulter, 2018). Selain itu, tujuan juga mendorong adanya akuntabilitas di antara para anggota organisasi, karena setiap individu mengetahui perannya dalam mendukung pencapaian hasil akhir yang telah ditetapkan (Daft, 2016).

Dalam konteks organisasi berbasis masyarakat, seperti Bank Sampah Mutiara, tujuan yang dirancang tidak hanya bersifat ekonomi, seperti meningkatkan nilai jual sampah, tetapi juga sosial, yakni menumbuhkan kesadaran lingkungan dan membangun solidaritas komunitas (Checkoway, 1995; Owen et al., 2011). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap tujuan organisasi sangat penting untuk merancang strategi yang relevan dan mengukur keberhasilan secara berkelanjutan (Bryson, 2011).

Secara rinci, tujuan organisasi dapat diklasifikasikan menjadi:

- a) Tujuan Ekspisit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan eksplisit adalah tujuan yang secara langsung dinyatakan dan menjadi alasan formal dari keberadaan suatu organisasi. Tujuan ini biasanya dirumuskan secara jelas dalam visi, misi, dokumen strategis, atau pernyataan resmi organisasi (Daft, 2016; Robbins & Coulter, 2018). Tujuan eksplisit bersifat konkret dan terukur, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi, menetapkan indikator kinerja, dan mengevaluasi pencapaian organisasi (Bryson, 2011).

Salah satu bentuk tujuan eksplisit adalah keuntungan (profit), yang umum dijumpai pada organisasi bisnis atau perusahaan. Organisasi dengan orientasi profit akan berfokus pada peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan penguasaan pasar sebagai cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Drucker, 2006). Tujuan ini menjadi tolak ukur utama keberhasilan organisasi dalam menciptakan nilai tambah secara finansial (Kotler & Keller, 2016).

Selain itu, pelayanan juga merupakan tujuan eksplisit, terutama dalam organisasi nirlaba atau organisasi pelayanan publik. Misalnya, rumah sakit, lembaga pendidikan, atau organisasi sosial memiliki tujuan utama untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada masyarakat (Cameron & Whetten, 2011). Dalam konteks ini, ukuran keberhasilan organisasi tidak hanya dilihat dari aspek keuangan, tetapi juga dari sejauh mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan penerima manfaat (Mintzberg, 2009).

Tujuan eksplisit berikutnya adalah pertumbuhan organisasi, yang mencakup ekspansi operasional, peningkatan kapasitas, peningkatan jumlah anggota atau pelanggan, hingga pengaruh sosial yang lebih luas. Pertumbuhan menjadi indikator bahwa organisasi berkembang secara sehat, beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan mampu menjangkau lebih banyak pihak dalam mencapai misinya (Jones, 2013; Hatch & Cunliffe, 2013).

Dengan menetapkan tujuan eksplisit, organisasi dapat memiliki arah yang terfokus dan landasan yang kuat untuk menyusun kebijakan dan mengukur keberhasilan secara objektif. Sebagaimana dijelaskan oleh Richard L. Daft (2010), tujuan eksplisit membantu organisasi dalam mengkomunikasikan maksud keberadaannya kepada pemangku kepentingan dan memastikan bahwa seluruh aktivitas internal selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam praktiknya, organisasi seperti Bank Sampah Mutiara mungkin memiliki tujuan eksplisit berupa peningkatan volume sampah yang ditabung masyarakat, peningkatan nilai ekonomis dari hasil daur ulang, serta perluasan cakupan pelayanan ke lebih banyak wilayah. Tujuan-tujuan ini menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar dalam menyusun program kerja, menggandeng mitra strategis, dan meningkatkan dampak sosial yang dihasilkan.

b) Tujuan Implisit

Tujuan implisit adalah tujuan yang tidak secara langsung dinyatakan dalam pernyataan formal organisasi, namun tetap menjadi bagian penting dari arah dan dinamika internal organisasi (Hatch & Cunliffe, 2013). Tujuan ini sering kali bersifat tersembunyi, tersirat, atau berkembang secara alami dari interaksi sosial, nilai-nilai internal, dan kepentingan kelompok dalam organisasi (Schein, 2010). Meskipun tidak tertulis secara eksplisit dalam dokumen visi atau misi, tujuan implisit sangat memengaruhi cara organisasi dijalankan dan bagaimana individu di dalamnya berperilaku (Morgan, 2006).

Salah satu bentuk tujuan implisit adalah pembentukan budaya kerja. Budaya kerja mencerminkan norma, nilai, kebiasaan, dan pola interaksi yang berkembang di antara anggota organisasi. Organisasi yang sehat umumnya mendorong terbentuknya budaya kerja yang produktif, kolaboratif, dan etis, meskipun tidak selalu dinyatakan secara eksplisit sebagai tujuan utama (Robbins & Judge, 2017). Namun demikian, budaya ini memiliki peran besar dalam membentuk identitas organisasi dan menentukan efektivitas kerja tim di dalamnya (Schein, 2010).

Tujuan implisit lainnya adalah loyalitas, baik kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi, pemimpin, maupun nilai-nilai tertentu. Loyalitas sering dikembangkan melalui mekanisme tidak formal seperti penghargaan, solidaritas kelompok, atau rasa memiliki terhadap organisasi (Mintzberg, 2009). Meskipun tidak tercantum secara tertulis, loyalitas ini menjadi kekuatan penting dalam mempertahankan stabilitas internal dan meningkatkan komitmen anggota dalam mencapai tujuan bersama (Hatch & Cunliffe, 2013).

Selain itu, dalam beberapa organisasi, terutama yang bersifat politis atau memiliki struktur hierarki yang kuat, kekuasaan politik bisa menjadi tujuan implisit. Misalnya, ada individu atau kelompok yang berupaya membangun pengaruh, memperluas jaringan, atau mempertahankan posisi strategis dalam organisasi untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya (Morgan, 2006; Pfeffer, 2010). Tujuan ini jarang dinyatakan secara terbuka, namun dapat terlihat dari dinamika perebutan peran, pengambilan keputusan, atau alokasi sumber daya yang terjadi dalam organisasi.

Menurut Mintzberg (1983), organisasi tidak hanya bergerak karena rasionalitas formal seperti pencapaian efisiensi atau keuntungan, tetapi juga karena dinamika kekuasaan, simbolisme, dan pengaruh informal. Dengan demikian, memahami tujuan implisit menjadi penting dalam menganalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku organisasi secara lebih mendalam.

Dalam konteks organisasi sosial seperti Bank Sampah Mutiara, tujuan implisit bisa terlihat dari bagaimana organisasi membentuk rasa kebersamaan di antara anggota, membangun kepercayaan masyarakat, atau menumbuhkan semangat relawan. Semua ini tidak selalu tertulis dalam dokumen resmi, tetapi memainkan peran besar dalam keberhasilan jangka panjang dan keberlanjutan program yang dijalankan (Schein, 2010; Checkoway, 1995). Oleh karena itu, untuk memahami organisasi secara menyeluruh, baik tujuan eksplisit maupun implisit perlu dianalisis secara bersamaan (Hatch & Cunliffe, 2013; Morgan, 2006).

Contohnya, organisasi seperti Bank Sampah memiliki tujuan eksplisit dalam mengelola sampah menjadi nilai ekonomi, sekaligus tujuan implisit dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan masyarakat.

3. Faktor Peninjauan dan Manfaat Organisasi

Faktor pendukung organisasi adalah unsur-unsur yang mempengaruhi kelancaran pencapaian tujuan organisasi. Beberapa faktor utama menurut Gibson et al. (2000) meliputi:

- a) Struktur organisasi yang jelas: membagi tugas dan tanggung jawab secara sistematis.
- b) Kepemimpinan yang efektif: mampu memotivasi dan mengarahkan anggota organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Komunikasi yang lancar: mempermudah koordinasi dan aliran informasi.
- d) Sumber daya manusia yang kompeten: kunci keberhasilan pelaksanaan tugas.
- e) Budaya organisasi yang positif: membentuk perilaku dan nilai bersama.

Adapun manfaat organisasi, menurut Stoner dan Freeman (1992), mencakup:

- 1) Menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Menyediakan struktur dan mekanisme kerja yang efisien.
- 3) Mengembangkan potensi individu melalui kerja tim dan kolaborasi.
- 4) Memberikan rasa aman dan identitas sosial kepada anggotanya.
- 5) Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Dalam konteks Bank Sampah Mutiara dan program *The Gade Clean and Gold*, faktor pendukung seperti kepemimpinan komunitas yang kuat, partisipasi aktif masyarakat, dan kerjasama dengan BUMN/Swasta menjadi elemen vital bagi keberhasilan inovasi pelayanan. Manfaatnya tidak hanya dalam aspek lingkungan, tetapi juga ekonomi dan sosial masyarakat sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Teori Inovasi

1. Pengertian

Istilah inovasi berasal dari bahasa Inggris *innovation*, yang berarti perubahan. Inovasi dapat diartikan sebagai proses berpikir atau aktivitas manusia dalam menciptakan sesuatu yang baru, mencakup aspek input, proses, dan output, yang memberikan manfaat bagi kehidupan. Inovasi dalam aspek input mengacu pada gagasan atau pola pikir yang berkontribusi terhadap penemuan baru. Sementara itu, inovasi dalam aspek proses lebih berfokus pada metode, teknik, atau cara kerja yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Adapun inovasi dalam aspek output merujuk pada hasil akhir yang dicapai, terutama dalam penerapan pola pikir serta metode atau teknik kerja. Ketiga elemen ini—input, proses, dan output—saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan dalam inovasi (Makmur & Rohana, 2015).

Inovasi ialah sebuah penyebutan yang cukup baru jika dilihat pada berjalannya peradaban dari manusia. Kata ini bersumber pada bahasa latin “*innovare*,” yang artinya mengubah satu hal jadi hal baru. Sebutan Inovasi (*innovation and innovate*) awal mulanya diketahui pada kata berbahasa Inggris di abad 16. Di waktu itu, sebutan ini sering dinisbatkan dengan buruk menjadi pengganggu (*troublemaker*) dan serupa dengan revolusi atau berubahnya secara radikal yang memberikan efek besar, umumnya pada kejayaan sosial politik, dan ada anggapan melakukan pengancaman pada susunan kekuasaan. Rezim kekuasaan serta politik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebuah otorisasi agama di waktu itu condong melakukan penolakan semua sesuatu yang terkait Pembaruan. Penyebutan “*Innovative*” awalnya banyak digunakan di abad 17 atau sekitaran 100 tahun berikutnya. Pembaruan dimengerti menjadi “*creating of something new*” atau pembuatan satu hal yang baru. Sebutan Pembaruan mendapatkan definisi moderennya awal mulanya pada oxford Englis Dictionary edisi 1939, yang mendefinisikan Pembaruan menjadi “*the act of introducing a new pruc in ti market.*” Pada hal ini, Pembaruan dimengerti menjadi rangkaian pembuatan sebuah barang baru (jasa atau barang), mengenalkan mekanisme atau gagasan baru, atau menciptakan perubahan serta memperbaiki yang incremental. (Suwarno, 2008).

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Albury dan Mulgan (dalam Zulfa Nurdin, 2016) menyatakan bahwa suatu inovasi dianggap berhasil jika penerapan proses, produk, layanan, atau metode baru mampu meningkatkan kualitas hasil secara efektif dan efisien. Sementara itu, menurut Evert M. Rogers (dalam Suwarno, 2008), inovasi merujuk pada ide, gagasan, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok dan kemudian diadopsi. Ellitan dan Anatan (2009) mendefinisikan inovasi secara ringkas sebagai perubahan dalam organisasi yang melibatkan kreativitas dalam menciptakan produk, layanan, gagasan, atau proses baru.

Inovasi ialah keberhasilan ekonomi serta sosial yang diperoleh dari dikenalkannya mekanisme baru atau gabungan dari mekanisme yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama ketika mengubah input jadi output, membentuk garis perubahan yang besar pada keterkaitan antar nilai fungsi serta harga yang diberikan ke pelanggan dan, pemakai, serta lingkungan.

Inovasi ialah keberhasilan ekonomi serta sosial yang didapatkan dari memperkenalkan metode terbaru atau gabungan baru dari metode yang lama ketika melakukan transformasi penginputan jadi output, membuat perubahan yang besar pada keterkaitan antar nilai kegunaan serta harga yang diberikan ke konsumen dan atau pemakai, organisasi, sosietas, serta lingkungan (Taufik, 2021). Pembaruan telah menjadi elemen terpenting dalam kesuksesan organisasi (Aslam et al., 2020). Pembaruan merupakan konsep pembuatan satu product atau rangkaian baru lewat mengembangkan ilmu baru atau gabungan dari ilmu yang sudah ada (Ardya 2023). Selain itu, Pembaruan juga diartikan sebagai pembaruan pada banyak sumber daya hingga memberi kegunaan lebih atau nilai tambah (value added) untuk orang lain (Rofaida et al., 2019).

Pada literatur yang moderen, Pembaruan mempunyai definisi yang cukup banyak dan berbagai sudut pandang yang coba untuk mengartikannya. Sebuah definisi menjelaskan Pembaruan ialah aktifitas yang mencakup semua rangkaian membuat serta menawarkan barang atau jasa yang berifat baru, baik, atau murah jika dibanding dengan yang ada dulu. Definisi ini memberikan penekanan Pembaruan menjadi aktifitas (proses) menemukan (invention). Pembaruan bisa berbentuk product atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa yang baru, teknologi rangkaian produksi baru, sistem susunan serta administratif baru untuk anggota komunitas (Adianto et al., 2020).

Pembaruan dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah komunitas, baik pada bidang swasta atau bidang public semacam lembaga pemerintahan. Pada konteks pemerintahan, Pembaruan jadi sebuah tuntutan untuk lembagaterkait sebagai respons terhadap meningkatnya desakan publik untuk meningkatkan kinerja. Publik mengharapkan instansi pemerintahan bisa menyelesaikan masalah pada hidup warga lewat layanan serta kebijakan yang efektif. Pembaruan ialah jalan solusi bagi komunitas di bidang public agar bisa mengentaskan permasalahan yang ada dilingkungan warga serta sebagai usaha agar ikut pada pengembangan zaman yang semakin berubah, terutama dengan berkembangnya teknologi informasi (Solong dan Muliadi, 2020).

Yogi Suwarno (2008), memaparkan pembaruan pada implementasinya memiliki aspek prinsip dibawah ini:

1) Keuntungan Relatif (Relative Advantage)

Pembaruan diciptakan wajib punya untung serta nilai yang berlebih dibandingkan Pembaruan yang lalu. Berbentuk tolak ukur Pembaruan dikatakan berguna yang mendapatkannya, manfaat serta keuntungan Pembaruan dapat kita lihat lewat nilai pada sisi ekonomi serta status social.

2) Kesesuaian (*Compatibility*)

Pembaruan mempunyai sifat yang compatible berbentuk kesamaan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembaruan yang dilakukan penggantian. Ini ditujukan supaya Pembaruan tidak dilempar sesuka hati sebab alasan aspek pembiayaan yang bukan sedikit tetapi Pembaruan lama juga jadi rangkaian pembaharuan ke sesuatu hal yang baru.

3) Kerumitan (*Complexity*)

Pembaruan yang susah atau rumit dimengerti jika dibanding invasi yang lalu tetapi Pembaruan memberi mekanisme baru serta lebih bagus.

4) Kemungkinan dicoba (*Triability*)

Pembaruan mampu didapat bila ada kenyataan mempunyai kelebihan dan nilai yang bertambah dibanding dengan Pembaruan yang lama. Pembaruan wajib di uji secara publik supaya semua individu mempunyai kesempatan melakukan pengujian suatu Pembaruan.

5) Kemudahan Diamati (*Observability*)

Sebuah Pembaruan krusial jika tampak pada mekanisme kerja dan mendapat sebuah hal yang lebih bagus.

Keterampilan Pembaruan sebuah komunitas atau lembaga pada bidang publik bisa dilakukan pengukuran dari banyaknya aspek yang dikatakan menjadi sebuah dimensi pada Pembaruan. Menurut Halvorsen dalam (Suwarno, 2008), dimensi Pembaruan dalam sektor publik meliputi:

a. Inovasi Konseptual

Inovasi merupakan mekanisme baru atau bentuk yang diperbarui dalam menjalin hubungan dengan komunitas, atau menjadi wujud baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berinteraksi dengan pihak lain guna mencapai tujuan bersama (Mulgan & Albury, 2003). Keberhasilan suatu program sangat dipengaruhi oleh sistem hubungan antara suatu unit organisasi dan para pemangku kepentingan (stakeholder) dalam komunitas (Bryson, Crosby, & Bloomberg, 2014).

Ukuran keberhasilan dari pembaruan ini ditentukan oleh sejauh mana koordinasi dan komunikasi berjalan efektif dalam proses implementasi inovasi, sehingga pelayanan yang diberikan dapat terlaksana dengan baik (Denhardt & Denhardt, 2015). Adapun kriteria penetapan inovasi dalam hubungan komunitas meliputi:

1. Inovasi hubungan dilakukan ketika organisasi menyadari bahwa mekanisme interaksi dengan stakeholder tidak lagi efektif.
2. Indikator keberhasilannya adalah ketika stakeholder merasa proses interaksi dengan komunitas menjadi lebih mudah, nyaman, dan cepat, serta ditandai dengan meningkatnya jejaring dan kolaborasi (Osborne & Brown, 2011)

b. Inovasi Delivery

Inovasi pelayanan mencakup mekanisme baru atau mekanisme yang diubah untuk menyelesaikan permasalahan, memberikan pelayanan, atau membangun hubungan dengan klien guna memastikan bahwa layanan yang diberikan tepat sasaran dan bersifat khusus (Osborne & Brown, 2011).

Ukuran dari pembaruan ini ditentukan oleh efektivitas mekanisme baru dalam menyampaikan informasi terkait penyelenggaraan inovasi kepada konsumen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar sistem pelayanan dapat berjalan secara optimal (Mulgan & Albury, 2003).

Ketentuan dalam penetapan inovasi delivery meliputi beberapa aspek penting. Pertama, dibutuhkan pembangunan pola atau model dalam penyampaian informasi oleh seluruh pihak yang terlibat, agar setiap pemangku kepentingan mengetahui informasi terkini serta tahapan kebijakan yang baru (Bryson, Crosby, & Bloomberg, 2014). Kedua, pembaruan ini harus disampaikan secara lugas, jelas, dan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh konsumen (Denhardt & Denhardt, 2015). Ketiga, keberhasilan pembaruan diukur berdasarkan seberapa baik informasi mengenai kebijakan dan program disampaikan dan dipahami oleh masyarakat luas (Hogwood & Gunn, 1984).

c. Inovasi Interaksi Sistem

Pembaruan dalam organisasi dapat dimaknai sebagai mekanisme baru atau mekanisme yang diubah dalam menjalin hubungan dengan komunitas, atau menjadi bentuk baru dalam berinteraksi dengan pihak lain guna mencapai tujuan bersama. Kesuksesan suatu program sangat dipengaruhi oleh sistem hubungan antara unit organisasi dan para stakeholder dalam komunitas tersebut (Osborne & Brown, 2011).

Ukuran keberhasilan dari pembaruan ini ditentukan oleh seberapa efektif koordinasi dan komunikasi dilakukan selama implementasi pembaruan, agar pelayanan yang diberikan dapat terlaksana secara optimal (Bryson, Crosby, & Bloomberg, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketentuan dalam penentuan pembaruan interaksi mencakup: (1) pembaruan dilakukan ketika organisasi menyadari bahwa mekanisme hubungan dengan para stakeholder tidak lagi efektif; dan (2) indikator keberhasilannya adalah ketika stakeholder merasa mudah, nyaman, dan cepat dalam berinteraksi dengan komunitas, serta terdapat peningkatan dalam jejaring sosial dan kolaborasi (Denhardt & Denhardt, 2015).

Terlepas dari beberapa dimensi diatas, dapat disimpulkan bahwa Pembaruan tidak terlepas dari:

a. Pengetahuan Baru

Suatu Pembaruan datang menjadi sesuatu ilmu baru untuk warga pada suatu sistem sosial. Pengetahuan baru ini ialah aspek krusial yang menentukan berubahnya sosial yang terlaksana di masyarakat.

b. Cara Baru

Inovasi juga bisa berbentuk suatu mekanisme baru untuk seseorang atau kelompok agar terpenuhi keperluan atau memberi jawaban permasalahan tertentu. Mekanisme yang baru ini adalah yang menggantikan mekanisme lama yang ada sebelumnya.

c. Objek Baru

Suatu Pembaruan ialah obyek baru untuk pemakainya, baik berwujud fisik atau yang tidak berwujud fisik.

d. Technology yang terbarukan

Inovasi cukup mirip dengan majunya *technology*. Berbagai macam Pembaruan yang datang dari majunya *technology*. Indicator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan pada suatu product teknology yang berPembaruan umumnya bisa langsung diketahui melalui fitur yang dekat dengan product itu.

e. Penemuan yang Baru

Keseluruhan Inovasi ialah hasil dari penemuan yang baru serta cukup jarang datang menjadi suatu hal yang kebetulan. Pembaruan ialah barang dari suatu rangkaian yang seluruhnya bekerja dengan sadar serta sengaja. Proses ini melibatkan pemikiran yang mendalam, perencanaan yang sistematis, dan pelaksanaan yang terukur, sehingga Pembaruan yang dihasilkan mampu memberikan solusi efektif dan efisien terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, Pembaruan tidak hanya sekedar muncul, tetapi merupakan hasil dari upaya intelektual dan strategis yang dilakukan secara berkelanjutan.

Secara demikian, Pembaruan bisa datang pada bentuk ilmu, metode, obyek, teknologi, dan atau penemuan yang baru. Hal paling dasar dari Pembaruan ialah hal baru atau novelty. Oleh sebab itu, suatu barang bisa disebut menjadi produk yang inovatif jika dilihat oleh warga. Kendati demikian, hal yang barunya umumnya sekadar berlaku pada hal geografis yang terbatas. Maknanya sebuah hal yang baru di sebuah wilayah, tidak berarti baru ditempat lain. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebaruan sangat dipengaruhi oleh konteks dan lokasi dimana Pembaruan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut diperkenalkan dan diterima (Suwarno, 2008).

2. Tujuan Inovasi

Menurut Makmur dan Thahier (2015), tujuan inovasi secara umum ialah: Bentuk kebutuhan yang akan diwujudkan melalui kegiatan mengkontruksi pemikiran dengan mengimplementasikan tindakan nyata atau juga dapat menghasilkan suatu yang dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan. Sedangkan tujuan inovasi yang berdasarkan spesifiknya ialah berdasar kepada jenis profesi sebagai pengusaha yang menciptakan kondisi agar bidang usahanya dapat berkembang secara baik. Tujuan inovasi berdasarkan empat sisi pandang adalah Makmur dan Thahier, (2015) :

- a) Perspektif anggaran atau finansial, yaitu terus menerus mencari sebuah inovasi untuk menemukan cara baru dimana menggunakan anggaran yang relatif kecil, tetapi mendapatkan hasil yang banyak.
- b) Perspektif pelanggan, yaitu semua elemen dalam perusahaan yang terus menerus berinovasi untuk mencari pelanggan yang banyak dan memberikan layanan yang terbaik.
- c) Perspektif pengelolaan bisnis internal, yaitu secara realita bahwa setiap unsur manajemen harus memiliki inovasi untuk menciptakan suasana kondusif internal perusahaan.
- d) Perspektif pertumbuhan atau perluasan bidang usaha.

3. Faktor Penunjang dan Manfaat Inovasi

Menurut Holzman (2014) bahwa : Inovasi tidak hanya berurusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengetahuan baru dan cara-cara baru, tetapi juga dengan nilai-nilai, karena harus bisa membawa hasil yang lebih baik, jadi selain melibatkan iptek baru, inovasi juga melibatkan cara pandang dan perubahan sosial. Inovasi dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas hidup manusia melalui penemuan-penemuan baru yang membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia.
2. Memungkinkan suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan yang dapat diperolehnya.
3. Adanya peningkatan dalam kemampuan mendistribusikan kreativitas kedalam wadah penciptaan sesuatu hal yang baru.
4. Adanya keanekaragaman produk dan jenisnya didalam pasar.

Menurut Wilemon (2006). Inovasi dapat ditunjang oleh beberapa faktor pendukung seperti :

- 1) Adanya keinginan untuk merubah diri, dari tidak bisa menjadi bisa dan dari tidak tahu menjadi tahu.
- 2) Adanya kebebasan untuk berekspresi.
- 3) Adanya pembimbing yang berwawasan luas dan kreatif
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana.
- 5) Kondisi lingkungan yang harmonis, baik lingkungan keluarga, pergaulan, maupun sekolah.

Hubungan Penelitian ini dengan teori konsep pelayanan Dalam teori pelayanan publik, inovasi adalah strategi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, responsivitas, dan akuntabilitas pelayanan kepada masyarakat. Menurut Osborne dan Gaebler (1992) dalam bukunya Reinventing Government, organisasi publik atau pelaksana layanan publik harus adaptif dan kreatif dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang terus berubah. Maka, pendekatan Bank Sampah yang mengintegrasikan program *The Gade Clean and Gold* merupakan contoh nyata bagaimana inovasi dapat mendorong reformasi pelayanan publik, khususnya dalam sektor lingkungan dan ekonomi mikro. publik dengan tema Pelayanan publik adalah komponen penting dalam pelaksanaan pemerintahan. Secara umum, pelayanan publik dimengerti oleh banyak pihak menjadi layanan yang dijalankan pemerintah. Berbagai barang serta jasa yang disediakan pemerintah lalu dikategorikan menjadi bentuk layanan public. Hal ini memperlihatkan pemerintah memegang peranan signifikan ketika mengelola layanan public. Secara singkat, pelayanan publik bisa didefinisikan menjadi layanan yang diberi pemerintah ke masyarakatnya, baik langsung ataupun melalui mekanisme lain (Susila Wibawa, 2019).

Berlandaskan pandangan para pakar yang telah disebutkan, bisa diambil kesimpulan bahwa layanan publik ialah layanan yang diberi oleh pemerintah untuk pemenuhan keperluan masyarakat. Pelaksanaan layanan publik perlu diberi dukungan oleh UU atau aturan yang ada menjadi pedoman ketika menyelenggarakannya. Secara hukum, layanan publik merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab yang diamanatkan konstitusi ke pemerintah untuk melakukan pemenuhan hak mendasar warga negara. Untuk warga negara, layanan publik ialah hak yang bisa mereka tuntut dari pemerintah. Kewajiban serta hak ini muncul berdasarkan prinsip legalitas sebagaimana diatur oleh konstitusi. Pada UU No 25 Tahun 2009 soal Layanan Publik, di Pasal 1 ayat (1) diuraikan bahwa layanan public ialah aktifitas atau serangkaian aktivitas untuk melakukan pemenuhan keperluan layanan selaras dengan aturan yang berlaku, berupa jasa, barang, atau administrasi, yang dilaksanakan yang menyelenggarakan layanan public (Tasyah et al., 2021).

Dibawah ini adalah standart pada layanan publik berdasarkan Keputusan Menteri Penetapan Aparatur Negara No 63/KEPMEN/PAN/17/2003 :

- a. Prosedural layanan yang dilaksanakan untuk yang memberi serta menerima layanan termasuk aduan.
- b. Waktu penuntasan yang ditentukan semenjak ketika mengajukan permohonan hingga penuntasan layanan termasuk pengadilan.
- c. Pembiayaan layanan termasuk secara rinci yang ditentukan pada ragkaian memberikan layanan,
- d. Product layanan yang diterima selesai ketetapan layanan.
- e. Menyediakan fasilitas yang baik pada layanan publik.
- f. Kemampuan petugas layanan yang wajib selaras dengan kemampuan, keahlian, prilaku serta sikap yang diperlukan.

Berlandaskan penejelasan definisi layanan publik sebelumnya, bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimengerti bahwa layanan publik ialah aktivitas atau serangkaian aktifitas pada rangka memenuhi keperluan pelayanan selaras dengan aturan undang-undang untuk semua warga serta masyarakat atas jasa, barang serta layanan administratif yang disiapkan oleh pelaksana layanan public.

Berlandaskan Kemenpan No 63/KEPMEN/PAN/17/200, tipe layanan publik mencakup hal-hal dibawah ini (Daraba et al., 2023) :

- a. Layanan administrai ialah layanan yang menciptakan berbagai wujud berkas secara resmi yang diperlukan oleh public, contohnya status warga negara, sertifikat kepemilikan, kompetensi atau penguasaan pada sebuah barang dan yang lain. Dokumendokumen pada pelayanan administrasi mencakup KTP, IMB, akta kelahiran, paspor serta yang lain.
- b. Pelayanan Barang ialah layanan yang menciptakan banyak tipe barang yang diperlukan oleh publik, contohnya menyediakan tenaga listrik, jaringan telepon, air bersih.
- c. Layanan jasa ialah layanan yang menciptakan banyaknya wujud jasa yang diperlukan public, contohnya memelihara kesehatan, transportasi, pendidikan, mengirim barang serta yang lainnya.

D Konsep Program

Secara umum, program dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Menurut William Dunn (2003), program adalah seperangkat tindakan yang saling terkait dan dirancang untuk mencapai sasaran kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tujuan organisasi secara efisien. Program biasanya terdiri atas berbagai komponen, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan konteks sosial yang melatarbelakanginya.

Dalam konteks organisasi pelayanan publik maupun sosial, program menjadi alat operasional dalam mewujudkan misi organisasi. Menurut Chandler dan Plano (1993), program bukan hanya kumpulan kegiatan, melainkan struktur kerja terorganisir yang dirancang untuk menyelesaikan masalah publik secara sistematis dan berkelanjutan. Program memiliki orientasi pada hasil (outcomes), bukan hanya output, sehingga keberhasilannya diukur berdasarkan dampak yang dihasilkan terhadap masyarakat.

Lebih lanjut, Budi Winarno (2012) menegaskan bahwa suatu program yang efektif harus memenuhi beberapa unsur, antara lain: adanya tujuan yang jelas, sasaran yang spesifik, kegiatan yang terstruktur, jadwal waktu pelaksanaan, sumber daya yang memadai, serta mekanisme evaluasi. Semua unsur ini harus berjalan selaras agar program dapat memberikan hasil yang optimal dan menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Dalam ranah pelayanan berbasis masyarakat, seperti program *The Gade Clean and Gold*, konsep program menjadi sangat penting sebagai kerangka kerja dalam mengatur kegiatan pengelolaan sampah secara inovatif. Program ini tidak hanya berfokus pada penanganan sampah sebagai limbah, tetapi juga mengintegrasikan aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui mekanisme tabungan emas. Ini menunjukkan bahwa program yang baik harus mampu menyentuh berbagai dimensi sosial, seperti lingkungan, ekonomi, dan perilaku masyarakat, serta disusun berdasarkan kebutuhan riil di lapangan.

Dengan demikian, program dapat dipahami sebagai instrumen strategis dalam manajemen publik atau sosial yang berfungsi menghubungkan antara perencanaan dan tindakan. Dalam konteks penelitian Anda, program *The Gade Clean and Gold* adalah bentuk inovatif dari pelayanan publik berbasis lingkungan yang dijalankan melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan produktif.

E. Konsep Sampah

Sampah ialah sesuatu yang tidak dapat dipakai kembali serta wajib dibuang (Alfian et al., 2023). Kodoatie (2003) dalam (Maulina et al., 2021) mengatakan bahwa sampah merupakan sisa buangan yang sifatnya dari aktifitas kota atau siklus hidup oran, binatang atau tumbuhan. Sampah serta ilmu dibidang kesehatan lingkungan (*refuse*), sebenar nya sekadar bahagian dari barang atau satu hal yang dilihat tidak di pakai, di gunakan, disukai, atau wajib di buang hingga tidak mengganggu keberlangsungan hidup manusia.

American Public Health Association dalam (Ramadhani, 2022) sampah dimaknai menjadi sebuah hal yang tidak dipakai, di gunakan, disukai atau sebuah hal yang dibuang, yang bersumber dari aktifitas manusia serta tidak terlaksana secara mandiri. Sampah ialah sesuatu yang dianggap sudah tidak layak untuk dipakai kembali dan sampah dihasilkan dari aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Sumber sampah biasanya sampah dari rumah tangga, pasar, industri, dan lain sebagainya. Disisi lain, menurut Luluk Iftitah dalam (Ramadhani, 2022) menjelaskan bahwa sampah merupakan sebuah barang buangan yang diciptakan dari aktifitas makhluk hidup dan penanganan sampah sebenarnya dapat memberi kegunaan serta untung dari pengolahan sampah itu sendiri seperti manfaat ekonomi, dan estetika bagi lingkungan.

Sampah adalah hasil limbah dari kegiatan manusia tiap hari ataupun rangkauan alami. Sampah dikategorikan jadi dua tipe, yaitu:

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah sisa aktifitas makhluk hidup yang bisa diuraikan dengan alami, semacam sisa makan serta sisa organisme.

2. Sampah Non Organik

Sampah non organik merupakan limbah yang sulit diurai, semacam plastik, logam, dan kaca beling. Masuk pada sampah tidak organik ialah tipe Bahan bahaya serta Beracun (B3) yang bahaya untuk makhluk hidup serta lingkungan. Sampah B3 mempunyai karakter sebagai berikut:

- a. Mudah meledak pada suhu yang standar atau melalui reaksi kimia serta fisika, semacam tabung gas serta botol alkohol.
- b. Cukup mudah terbakar pada titik nyala kurang 60 derajat Celsius, seperti cat dan thinner.
- c. Sifatnya reaktif, seperti gas.
- d. Terkandung racun, seperti obat nyamuk dan pupuk kimia.
- e. Infeksius, seperti jarum suntik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Sifatnya korosif, yakni limbah yang menjadi penyebab iritasi (terbakar pada kulit) (Gunartin, 2019).

a. Bank Sampah Mutiara (*The Gade Clean and Gold*)

Secara makna, bank sampah berdasarkan dari 2 kata, yaitu bank

serta sampah (Ariefahnoor, dkk, 2020). Bank sampah ialah institusi yang operasionalnya hampir serupa dengan lembaga perbankan, dengan mengumpulkan sampah dari warga berbentuk bahan yang tidak di pakai atau sampah non organik yang mempunyainilai ekonomis. Tujuannya adalah agar memberi pergerakan keterlibatan warga untuk mengelola sampah secara bijak, terutama untuk memilah dan memilih sampah, serta memberi tambahan nilai ekonomis dari sampah tersebut. Bank sampah ialah kebijakan yang bermaksud agar menciptakan kerjasama serta memberdayakan warga dengan sistem pengelolaan yang dilaksanakan oleh warga itu sendiri. Dengan demikian, bank sampah bisa jadi program untuk memberi ajakan kepada warga agar merubah sikap mereka menjadi peduli serta memberi penghargaan sampah yang diciptakan. Bank sampah dirancang agar memberi berbagai kegunaan, diantaranya:

- a. Menolong menuntaskan masalah sampah
- b. Menyediakan sumber hasil tambahan bagi keluarga dari sampah yang di simpan
- c. Mengubah sampah jadi barang yang ekonomis
- d. Meningkatkan kesadaran warga akan krusialnya kebersihan
- e. Menumbuh kan jiwa kewirausahaan dalam daur ulang sampah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta

- f. Membuat lingkungan yang cukup bersih serta sehat.

Selain kegunaan diatas, bank sampah juga memiliki sasaran, diantaranya:

- a. Menciptakan lingkungan yang nyaman, bersih serta sehat.
- b. Meminimalisir volume sampah yang dibuang ke (TPA)
- c. Mengubah rutinitas warga untuk bersikap ekonomis
- d. Memberi edukasi kepada warga agar peduli terhadap lingkungan yang nyaman, bersih serta sehat
- e. Memberi keuntungan bagi para penghasil barang sampah (Gunartin 2019).

Salah satu bank sampah di Kecamatan Tuah Madani tepatnya di Jalan Tuah Karya bernama bank sampah mutiara yang kemudian ber Pembaruan dengan nama *The Gade Clean and Gold* bank sampah mutiara yang bekerja sama dengan PT. Pegadaian. Di bank sampah ini, sistem tabungan beroperasi dengan mekanisme unik, di mana sampah yang dihimpun dapat diganti emas. Program The Gade Clean & Gold ini berhasil meraih *Award Nusantara CSR Award* dalam kelompok Keterlibatan Organisasi pada Pengelolaan Sampah. Selain itu, kegiatan ini juga memenangkan Gold Award pada ajang International Convention of Quality Control Circles (ICQCC), mengungguli 370 kelompok dari 20 negara.(Gushilda et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengelolaan Sampah Oleh Pemerintah Hingga Kecamatan

Pengelolaan sampah di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama yang dilakukan secara berjenjang, mulai dari pemerintah pusat hingga ke tingkat kecamatan dan masyarakat. Di tingkat nasional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) bertugas menyusun kebijakan, regulasi, serta pedoman teknis dalam pengelolaan sampah, termasuk penerbitan undang-undang dan peraturan pemerintah yang mengatur sampah rumah tangga. Selain itu, KLHK mengembangkan sistem informasi persampahan nasional dan memberikan dukungan kepada daerah dalam bentuk pelatihan, bimbingan teknis, dan pendanaan.

Pada tingkat provinsi, Dinas Lingkungan Hidup berperan menerjemahkan kebijakan nasional ke dalam program yang sesuai dengan kondisi daerah, serta mengoordinasikan pengelolaan sampah antar kabupaten atau kota di wilayahnya. Provinsi juga dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti tempat pemrosesan akhir regional dan program pembinaan kepada pemerintah kabupaten atau kota.

Di tingkat kabupaten atau kota, tanggung jawab pengelolaan sampah berada pada Dinas Lingkungan Hidup daerah yang bertugas mengatur sistem pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir sampah, serta memastikan pengelolaan TPS dan TPA berjalan dengan baik. Pemerintah daerah juga mengembangkan berbagai inovasi, seperti membentuk bank sampah, mengedukasi masyarakat tentang pemilahan sampah, menyusun peraturan daerah tentang pengelolaan sampah, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan program pengurangan sampah berbasis 3R.

Tingkat kecamatan dan kelurahan berperan penting sebagai pelaksana di lapangan. Camat dan lurah bekerja sama dengan dinas terkait untuk mendukung kelancaran pengelolaan sampah di wilayah masing-masing, termasuk menyediakan fasilitas TPS, mengatur jadwal pengangkutan, membina bank sampah lokal, serta mengedukasi warga tentang pentingnya memilah dan mengurangi sampah sejak dari rumah tangga.

Peran masyarakat sangat vital dalam sistem pengelolaan sampah ini. RT, RW, komunitas, sekolah, dan organisasi lokal menjadi ujung tombak dalam penerapan kebijakan persampahan. Masyarakat diharapkan dapat melakukan pemilahan sampah, mengikuti program bank sampah, menjaga kebersihan lingkungan melalui gotong royong, serta membiasakan pola hidup minim sampah.

Di Kota Pekanbaru, contohnya, pengelolaan sampah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) yang mengelola pengangkutan dan pemrosesan sampah ke TPA Muara Fajar. Sementara di Kecamatan Tuah Madani, telah ditetapkan beberapa titik TPS serta dibentuk bank sampah seperti Bank Sampah Mutiara. Keterlibatan aktif dari warga, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal seperti PKK dan karang taruna menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat melalui sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pandangan Islam Tentang Pelayanan dan Menugnakan Jilbab (*Labibza Julbib*)

Memberikan layanan yang bagus ke ummat ialah sebuah tugas yang cukup mulia serta pintu dari kebaikan untuk semua yang hendak melaksanakannya, serta sekarang tiba masanya untuk kita melakukan penelaahan sebahagian kecil dari ayat Al-quran serta Hadist yang memberikan dorongan manusia agar memberi layanan yang baik ke sesama. Tetapi sebelum berkata secara jauh islam menempatkan batasan yang ada pada firmannya pada sebuah ayat yang dengan bunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفُقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا تَنْمِمُوا
الْحَسِيبَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّيْ حَمِيدٌ

Artinya : Wahai manusia yang mempunyai iman, berikanlah sebahagian dari penghasilan upayamu yang baik serta sebahagian dari yang kami keluarkan pada bumi untukmu, Serta jangan kamu melakukan pemilihan pada hal yang buruk lalu kamu menafkahkan nya, padahal kamu tidak mau mengambil, tetapi dengan pincing mata padanya. Serta ketahuilah, Allah Maha kaya dan terpuji. (Surah Al-Baqarah (2) ayat 267)

Jadi, pada hidup tidak sekadar untuk diri sendiri agar mengutamakan kepentingan hajat semata, tapi kehidupan orang membuat manusia lebih bermanfaat serta memberi kegunaan sebanyakbanyaknya untuk individu lain menjadi wujud manifestasi ummat yang terbaik. Sebab sebaik baiknya ummat manusia ialah yang sangat mempunyai nilai manfaat untuk ummat yang lain. Sebagai orang yang beriman serta bijak, memberikan pelayanan kepada manusia secara bagus bukan sekadar tugas petugas public yang diberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amanah dari pemerintah. Secara hakikat, keseluruhan manusia mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada manusia secara baik. Tapi, karena tidak keseluruhan mempunyai keterampilan atau tugas layanan publik oleh instansi yang tertentu supaya sasaran negara tergapai.

Al-Ahzab: 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُل لِّأَرْوَاحِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيَّهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَى أَن يُعْرَفَ فَلَا يُؤْذِنُ وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَّحِيمًا

"Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: 'Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.' Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Ahzab: 59)

Ayat QS. Al-Ahzab: 59 merupakan perintah Allah kepada Nabi

Muhammad ﷺ agar menyampaikan kepada istri-istrinya, anak-anak perempuannya, dan para wanita beriman untuk mengulurkan jilbab mereka ke seluruh tubuh. Jilbab dalam ayat ini diartikan sebagai pakaian luar yang longgar, menutupi seluruh tubuh, dan berfungsi sebagai pelindung dan penanda identitas seorang wanita muslimah.

Perintah ini tidak hanya bersifat pribadi, tetapi mencakup seluruh kaum perempuan beriman. Tujuannya adalah agar mereka dikenali sebagai wanita yang terhormat dan tidak diganggu oleh orang-orang yang berniat buruk. Pada masa itu, sering terjadi pelecehan terhadap perempuan yang keluar rumah tanpa pakaian yang membedakan mereka dari wanita bebas atau budak. Maka, penggunaan jilbab menjadi bentuk perlindungan sosial dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identitas moral yang jelas.

Di akhir ayat, Allah menegaskan bahwa Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Ini menunjukkan bahwa meskipun perintah ini tegas, Allah tetap memberikan ruang bagi mereka yang belum menjalankannya untuk bertobat dan memperbaiki diri. Ayat ini menegaskan bahwa menutup aurat adalah bagian dari syariat Islam yang bukan hanya menjaga kehormatan pribadi, tetapi juga menciptakan ketertiban dan keamanan sosial dalam masyarakat. Jilbab bukan sekadar pakaian, melainkan simbol ketaatan, kesucian, dan penghargaan terhadap diri sendiri sebagai wanita muslimah.

An-Nur: 31

وَقُلْ لِلّّهُمَّ إِنَّمَا يَنْهَا الصَّابِرَاتُ
وَيَخْفَضُنَّ فَرْسَانَ جَهَنَّمَ وَلَا يُنْدِينَ زَيْتَنَةَ إِلَّا مَا
ظَاهَرَ مِنْهَا وَلَيُنْصِرَنَّ بَخْمُرَهُنَّ عَلَى جُبْرِيَّهُنَّ

"...Dan katakanlah kepada wanita beriman, agar mereka menahan pandangannya, dan menjaga kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) tampak darinya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya..."
(QS. An-Nur: 31)

Ayat QS. An-Nur: 31 merupakan petunjuk Allah kepada Nabi Muhammad agar menyampaikan kepada para wanita beriman mengenai adab dan etika dalam menjaga kehormatan diri. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan wanita muslimah untuk menahan pandangan dan menjaga kemaluannya, sebagai bentuk penjagaan terhadap diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, Allah melarang wanita untuk menampakkan perhiasan mereka, kecuali yang biasa tampak, seperti wajah dan telapak tangan menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian pendapat ulama. Ini menunjukkan adanya batasan dalam berpakaian, di mana wanita muslimah dituntut untuk berpakaian sopan dan tidak menarik perhatian dengan menampakkan aurat atau perhiasan secara berlebihan.

Bagian penting dari ayat ini adalah perintah agar wanita menutupkan kain kerudung ke dada mereka. Ini berarti bahwa kerudung atau hijab tidak hanya sekadar menutupi kepala, tetapi juga harus menutupi bagian dada, sehingga memberikan perlindungan lebih dan menjaga kesopanan. Pada masa jahiliah, sebagian wanita menutupi kepala namun membiarkan leher dan dada terbuka; maka ayat ini datang sebagai koreksi terhadap kebiasaan tersebut, agar pakaian wanita benar-benar mencerminkan kesucian dan kehormatan.

Ayat ini mengajarkan bahwa menutup aurat bukan sekadar kewajiban syar'i, tetapi juga merupakan cerminan dari iman, kesadaran diri, serta tanggung jawab sosial dalam menjaga martabat pribadi dan keharmonisan masyarakat. Dengan berpakaian sesuai syariat, wanita muslimah menunjukkan ketaktaan kepada Allah serta menjaga citra dirinya sebagai pribadi yang mulia dan terhormat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Terdahulu

Pada riset ini, peneliti menjelaskan berbagai riset sebelumnya yang berasal dari skipsi atau artikel jurnal yang relevan mengenai masalah yang hendak dikaji, diantaranya yakni:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Nurjanah (2024)	Analisis Pembaruan Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Siak Melalui Penerapan Aplikasi Perusahaan Pengelolahan Air Bersih (APPA) Di Pekanbaru	Pembaruan pelayanan melalui aplikasi APPA memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melayani pelanggan serta sesuai dengan fitur yang tersedia. Meskipun sistem tiket membuat proses menjadi lebih lambat, inovasi ini telah diuji coba dan diterima oleh karyawan, sehingga dapat dievaluasi lebih lanjut.	Penelitian ini meneliti tentang Pembaruan pelayanan perusahaan daerah Air yang ada di Pekanbaru. Dengan menggunakan teori Yogi Suwanto (2008) Sedangkan penulis meneliti tentang Inovasi Pelayanan Bank Sampah yang ada di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Dengan Menggunakan Teori Menurut Harvolsen dalam Suwarno (2008)

©

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Hartono,Suprapti Widiashih, mary Ismowati (2020)	Kajian Inovasi Pelayanan Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah dari rumah tangga di Wilayah Perkotaan Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bank sampah pada pengelolaan sampah dari rumah tangga di wilayah kota kelurahan bahagia, kecamatan babelan, kabupaten bekasi. Tentang ada jenis pembaruan yakni Pembaruan product, mekanisme serta kwalitas telah terlaksanakan secara bagus serta memiliki arah, product serta aktifitas hasil Pembaruan yang diciptakan suada sesuai jenis-jenis Pembaruan itu	Penelitian ini mengkaji inovasi pelayanan bank sampah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bahagia, Bekasi. Sementara itu, penulis fokus pada inovasi pelayanan melalui program <i>The Gade Clean and Gold</i> di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.
3.	Hilman Ramayadi, Nopita Saringih . (2020)	Pembaruan Program Bank Sampah lewat Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Proses Komunikasi untuk Perubahan Sosial.	Hasil riset menunjukkan bahwa bank sampah menjadi lebih efektif dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan mengubah sampah menjadi barang bernilai jual. Proses ini mengikuti lima tahap adopsi dari Rogers—pengetahuan, ajakan, keputusan, pelaksanaan, dan manfaat—serta mendorong pemberdayaan yang memperkuat sistem sosial masyarakat.	Penelitian ini membahas inovasi program bank sampah melalui pemberdayaan warga sebagai bagian dari komunikasi perubahan sosial, sedangkan penulis meneliti inovasi pelayanan Bank Sampah melalui program <i>The Gade Clean and Gold</i> di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
4.	Suci Kristanti,Esy Haryati (2023)	Inovasi Program Bank Sampah Pada Rangka Menciptakan Kampung ZERO WASTE Di Kecamatan Sukolilo Surabaya.	Hasil riset menunjukkan bahwa pembaruan program bank sampah dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas akibat minimnya anggaran, serta keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mendapatkan manfaat ekonomi dari pengumpulan sampah.	Penelitian ini membahas Pembaruan bank sampah pada rangka mewujudkan kampung Zero Waste Sedangkan penulis membahas Inovasi Pelayanan Bank Sampah melalui program <i>The Gade Clean and Gold</i> di kecamatan Tuah Madani.
5.	Ikhwan HS, Iriana Mildawati, Fitri Rismiyati. (2022)	Inovasi Ekonomis Dalam Pengelolahan Sampah Melalui Kelompok Bank Sampah Di Desa Rawa Panjang, Cibinong, Bogor	Penelitian menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan manfaat nyata, seperti edukasi penggunaan tempat sampah ekonomis dan keterampilan daur ulang menjadi produk bernilai ekonomi (misalnya lilin aromaterapi, ecoenzim, dan kerajinan lainnya). Kegiatan ini mencakup penyuluhan, pelatihan, serta bantuan fasilitas berupa 3 unit bank sampah dan 2 wadah pemilah sampah organik dan non-organik	Lokasi penelitian ini bertempat di Desa rawa panjang,cibinong,bogor. Sedangkan lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis bertempat di Pekanbaru.

2.3. Definisi Konsep

Definisi dari konsep ialah batasan pada riset yang ialah inti batasan di bagian berikut ini, yang dimaksudkan supaya bisa memberi petunjuk pada penulisan bagian berikut, yakni dengan melakukan definisi berikut ini:

1. Inovasi ialah proses penciptaan satu hal yang baru, baik itu produc,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme, ide, atau perbaikan terhadap yang sudah ada, dengan tujuan memperoleh perubahan besar pada nilai manfaat dan harga yang ditawarkan ke pelanggan, masyarakat, serta lingkungan.

2. Sampah ialah barang yang dibuang yang diperoleh dari kegiatan manusia serta makhluk hidup lain yang sudah tidak dipakai lagi atau dianggap tidak layak untuk dipakai kembali.
3. Bank sampah adalah lembaga yang beroperasi mirip dengan lembaga perbankan, yang mengumpulkan sampah dari warga berbentuk bahan yang tidak dipakai atau sampah non-organik yang memiliki nilai ekonomis.
4. Program *The Gade Clean and Gold* Bank sampah mutiara merupakan bank sampah yang bekerja sama dengan PT. Pegadaian dan memiliki sistem tabungan berbentuk penawaran pengubah sampah yang sudah dihimpun dapat ditukarkan emas.

2.4. Konsep Operasional

Operasional ialah sebuah konsep yang mempunyai sifat abstrak yang berguna dalam mempermudah mengukur sebuah variabel. Operasional dilandaskan pada karakteri yang bisa di diamati atau merubah konsep yang berbentuk konstruksi dengan kata yang memberi gambaran tindakan, gejala, atau isu yang bisa diamati serta diuji kebenarannya.

Tabel 2. 2 Indikator Inovasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Inovasi Pelayanan Bank Sampah Mutiara di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru	Inovasi Koseptual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi mempunyai cara pandang diwujudkan dalam kebijakan baru . 2. Tolak ukur dari inovasi ada ide dan gagasan baru.

©

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Inovasi Delivery	3. Pembaruan dianggap lebih baik atau lebih unggul dari Pembaruan yang sebelumnya. 1. Tolak ukur dari inovasi delivery dengan metode baru dalam penyampaian informasi kepada pelanggan. 2. Inovasi harus jelas dan tegas serta dinikmati langsung oleh pelanggan. 3. Seberapa baik informasi kebijakan dalam program dipahami oleh masyarakat
	Inovasi Interaksi Sistem	1. Tolak ukurnya adalah kordinasi dan komunikasi agar layanan berjalan dengan baik. 2. Indicator keberhasilan adalah apabila stakeholder merasa lebih mudah, nyaman serta ada peningkatan jejaringan.

Sumber: Yogi Suwarno(2008)

- Hak Cipta Dilindungi**
1. Dilarang mengutip
 - a. Pengutipan han...
 - b. Pengutipan tidak...
 2. Dilarang mengumum...

5. Kerangka Berpikir

INOVASI PELAYANAN BANK SAMPAH

1. Di wilayah Provinsi Riau, Pekanbaru menempati posisi teratas dalam timbulan sampah pada tahun 2023 yaitu sebanyak 356,503.31 ton
2. Terjadi peningkatan jumlah penduduk di Kecamatan Tuah Madani sebanyak 3.136 orang dari tahun 2022 ke tahun 2023
3. Terbatasnya informasi mengakibatkan sebagian warga tidak mengerti bank sampah ataupun tindakan pengurangan sampah
4. Partisipasi masyarakat masih rendah karena kurangnya kesadaran dan tanggung jawab terhadap pemilahan sampah.
5. Kolaborasi antar pihak belum optimal, sehingga inovasi pelayanan bank sampah terhambat.
6. Sistem insentif belum menarik, membuat warga kurang termotivasi untuk menabung sampah.
7. Masalah logistik dan operasional, seperti keterbatasan armada dan gudang, menghambat layanan bank sampah.
8. Ketergantungan pada metode tradisional seperti pembakaran dan pembuangan ke TPS masih tinggi.
9. Minimnya edukasi berkelanjutan, menyebabkan pemahaman warga soal pengelolaan sampah kurang mendalam.
10. Pola konsumsi meningkat, khususnya penggunaan plastik sekali pakai, menambah beban pengelolaan sampah.

- Sta**
1. Indikator dimensi inovasi dalam sektor public menurut Halvorsen dalam Suwarno (2008)
 2. Indikator Faktor Penghambat Inovasi dalam Sektor Publik menurut Yogi Suwarno (2008)

1. Inovasi Konseptual
2. Inovasi Delivery
3. Inovasi Interaksi sistem.

Terwujudnya Interaktif, Adaptif, dan Saling Menguntungkan Mengenai Bank Sampah Mutiara di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru

enyebutkan sumber:
ah, penyusunan laporan, penulisan kritik ata
i dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu masalah.

Rif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kajian ini dilaksanakan di Bank Sampah Mutiara yang ada di Jalan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Sebab penulis menjatuhkan tempat riset ini dikarenakan Pembaruan *The Gade Clean and Gold* merupakan Pembaruan yang diterapkan pada Bank Sampah Mutiara sejak tahun 2018. Waktu riset yang dilakukan yakni di bulan Juni 2024 sampai selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang penulis laksanakan yaitu memakai kajian kualitatif memakai pendekatan deskriptif, yakni berbentuk kata-kata yang ditulis atau ucapan dari individu yang merasakan dampaknya dan tindakan yang bisa di observasi. Metode penelitian kualitatif menggunakan instrumen penelitian untuk mempelajari keadaan objek yang alami. Penelitian kualitatif menggunakan penghimpunan data triangulasi, analisis data induktif, dan temuan lebih memberi penekanan makna dari pada generalisasi (Zuchri Abdussamad, 2021).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hasil mengamati langsung pada sebuah peristiwa yang berbentuk perlembangan yang mewakili obyek atau konsep pada dunia nyata. Bisa disebut data ini memuat aktual mengenai fenomena sebuah penelitian yang bisa dibuat sebagai pedoman, data bisa berupa penggambaran atau tulisan yang dilengkapi dengan nilai tertentu (Sri, 2018). Untuk melakukan penelitian ini, penulis sangat membutuhkan data yang relevan dalam melaksanakan kajian. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan data ini dilaksanakan agar mendapat data yang akurat dalam mendukung riset yang penulis laksanakan. Teknik penghimpunan data yang dipakai oleh penulis yaitu:

kajian ini penulis memperoleh data lewat dua tipe sumber data, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari informan yang itu adalah sumber paling utama pada kajian ini, yakni data yang didapat dari hasil pengamatan serta wawancara yang sudah ditentukan. Pada kajian ini data didapat dari DLHK Pekanbaru, Nasabah Bank Mutiara, Masyarakat Kecamatan Tuah Madani, dan Staff Bank Sampah Mutiara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dengan tidak langsung serta bisa berbentuk karya tulis ilmiah dari asal infomasi yang lain menjadi pendukung kajian. Data sekunder pada riset ini didapatkan lewat telaah pustaka atau *library research* berlandaskan berbagai sumber literatur yang berhubungan. Kemudian data sekunder yang ada berbentuk artikel jurnal mengenai efektivitas Pembaruan, bank sampah secara umum, bank sampah mutiara, dan UU yang memberlakukan aturan mengenai sampah serta pengelolaannya seperti UU Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 mengenai Manajerial Sampah, PP Republik Indonesia No. 81 Tahun 2012 mengenai Manajerial Sampah dari rumah tangga serta Sampah Sejenis Sampah dari rumah tangga, serta Perda Pekanbaru No. 08 Tahun 2014 mengenai Pengelolaan Sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara ialah metode penghimpunan data yang dipakai oleh penulis baik dalam studi terdahulu untuk melakukan identifikasi masalah yang hendak dikaji maupun dalam penelitian yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi dari informan. Proses wawancara dilaksanakan melalui interaksi tatap muka dan komunikasi secara lisan. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur melibatkan penyusunan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis dan berurutan untuk meminimalisir penyimpangan dari tujuan penelitian (Marwah, 2019)

2. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto, seperti yang dijelaskan (Yusra, dkk, 2021) dokumentasi ialah sebuah sumber data sekunder yang esensial pada satu kajian. Pendokumentasian dapat berupa catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal aktivitas, serta yang lainnya. Dokumen-dokumen tersebut bisa dimanfaatkan untuk menggali informasi yang ada di waktu lampau.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik penghimpunan data yang dilaksanakan lewat proses mengamati secara langsung memakai indra penglihatan pada keadaan, situasi, dan wajah aktivitas yang ada di lokasi penelitian. Kemudian, observasi juga melibatkan pendengaran yang cermat terhadap berbagai aspek terkait permasalahan penelitian di lapangan, serta analisis mendalam mengenai apa yang sudah diamati.

Analisis data kualitatif dimulai semenjak belum masuk lapangan, berlangsung semasa ada di lapangan, serta terus berlanjut sesudah tuntas dari lapangan. Analisis ini dimulai semenjak perumusan serta penjelasan permasalahan, ketika peneliti belum turun ke lapangan, serta terlaksana secara keberlanjutan sampai pembuatan hasil kajian. Teknik analisis data yang dipakai pada riset ini ialah analisis interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan pada analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif serta berkesinambungan sampai data memperoleh titik kejemuhan.

Teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman meliputi:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal adalah melakukan penggalian data dari banyak sumber, seperti wawancara, observasi, yang lalu dicatat pada catatan di lapangan dengan menggunakan dokumen resmi, pribadi, foto, gambar, serta lainnya.

Pada kajian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik yakni wawancara, dokumentasi, dan observasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan pemilihan hal inti, berfokus di hal yang krusial, melakukan pencarian pada tema serta pola dan menyingkirkan hal yang tidak dibutuhkan. Secara demikian, data yang sudah direduksi memberi penggambaran yang lugas serta memudahkan peneliti agar melaksanakan penghimpunan data berikutnya dan mencari jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data dilakukan direduksi, tahapan selanjutnya adalah penyajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan paling akhir pada analisis data kualitatif ialah membuat kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pertama sifatnya sementara serta dapat berganti bila tidak didapati bukti kuat yang memberi dukungan di tahapan penghimpunan data selanjutnya. bila kesimpulan pertama di dukung pembuktian yang memiliki kevalidan serta konsisten ketika penulis kembali ke lapangan dalam menghimpun data, maka kesimpulan itu bisa dianggap terpercaya. (Sugiyono, 2009).

3.6 Informen Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang dipilih secara sengaja karena memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, informan menjadi sumber utama dalam memperoleh data yang mendalam dan kontekstual, sehingga dapat memberikan gambaran nyata tentang fenomena yang dikaji.. Oleh sebab itu, pemilihan informen penelitian sebagai subyek kajian dilakukan untuk mendapat informasi yang jelas serta dalam. Dalam penelitian ini, informan yang akan digunakan ialah:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Staff Bank Sampah Mutiara	3
2.	Nasabah Bank Sampah Mutiara	3
3.	Warga Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru	3

Sumber: Data Olahan Penulis, Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Kecamatan Tuah Madani

Tuah Madani adalah sebuah Kecamatan di Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia. Kecamatan Tuah Madani merupakan Kecamatan pemekaran dari Kecamatan Tampan tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penataan Kecamatan. Pada tahun 2020 Pemerintah Kota Pekanbaru menerbitkan Perda Nomor 2 Tahun 2020 Penataan Kecamatan Perda ini berisikan tentang Pemekaran Kecamatan Tampan Menjadi Kecamatan Tuah Madani, serta Pusat Pemerintah Kecamatan Tuah Madani berkedudukan di Kelurahan Tuah Madani.

Wilayah Kecamatan Tuah Madani saat ini memiliki luas 29,84 Km² dengan 5 Kelurahan di dalamnya, yaitu:

- a) Kelurahan Sidomulyo Barat
- b) Kelurahan Salangmunggu
- c) Kelurahan Tuahkarya
- d) Kelurahan Tuahmadani
- e) Kelurahan Airputih

4.2 Kondisi Umum Kecamatan Tuah Madani

4.2.1 Kondisi Geografis

Secara Astronomas terletak Antara 0°29'11.825 LU, 161°20'35.4"BT dan 0°25'55.4 LU 101°15'34.6"BT dengan luas wilayah = 29,84 KM². Batas Batas Wilayah Kecamatan Tuah Madani adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

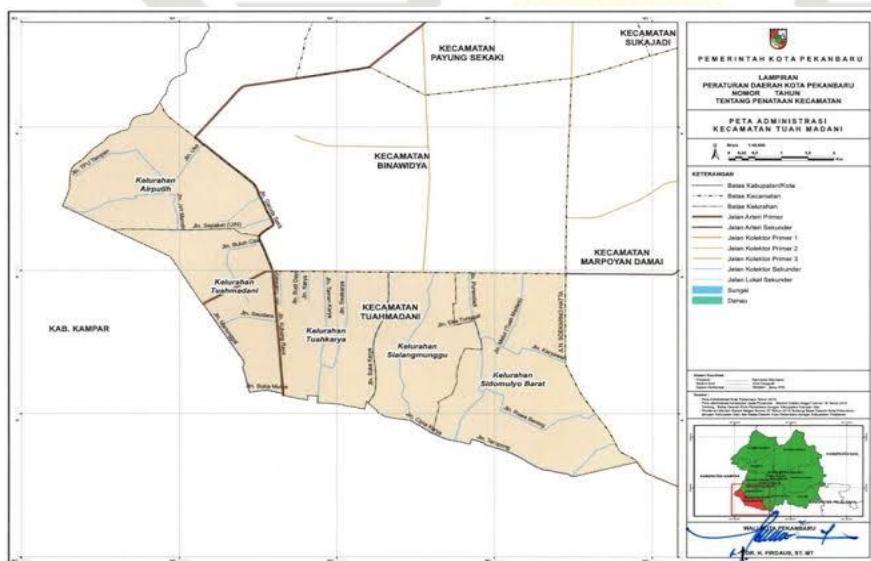
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Kampar
2. Sebelah timur: Berbatasan dengan Kabupaten Marpoyan Damai
3. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki
4. Sebelah Selatan: Berdasarkan dengan Kabupaten Kampar

Jumlah Penduduk Kecamatan Tuah Madani mencapai 203.238 jiwa pada tahun 2020. Kepadatan Penduduknya mencapai 3.398 jiwa/Km² Kelurahan Sidomulyo Barat Merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak, diikuti oleh kelurahan Sialang Munggu dan Tuah Karya. Sebaliknya, Kelurahan Tuah Madani merupakan kelurahan dengan Penduduk Paling Sedikit

Gambar 4.1

Peta Wilayah Kecamatan Tuah Madani



4.2.2 Kondisi Geografis

Sebagian besar penduduk Kecamatan Tuah Madani adalah pendatang. Sementara penduduk asli tempatannya adalah etnis Melayu Kampar karena sejatinya wilayah Tuah Madani dasarnya adalah Wilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar Pada saat ini Kecamatan Tuah Madani adalah salah satu Kecamatan yang padat penduduk di Kota Pekanbaru di samping letaknya sangat strategis karena berada dekat dengan jalan lintas yang menghubungkan antar Provinsi dan juga Kabupaten terdapat pula perguruan Tinggi Negeri yang menyumbang penduduk tidak tetap di Kecamatan Tuah Madani.

Tabel 4.1
Data Kependudukan Kecamatan Tuah Madani

No	Kelurahan	RT	RW	Penduduk		Jumlah Penduduk
				Laki-laki	Perempuan	
1.	AIR PUTIH	64	10	12.897	11.672	24.569
2.	SIALANG MUNGGU	127	32	24.188	24.058	49.601
3.	SIDOMULYO BARAT	177	28	25.543	24.058	49.601
4.	TUAH KARYA	85	19	24.521	23.347	47.868
5.	TUAH MADANI	31	8	10.781	9.243	20.024
TOTAL		424	97	97.930	92.843	190.782

Sumber: Kantor Camat Tuah Madani

Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Tuah Madani sangat beragam mulai dari pedagang, pegawai pemerintahan, karyawan swasta, supir, dan lain-lain. Mayoritas dari penduduk beragama Islam, terlihat dengan banyaknya masjid yang ada didalam lingkup wilayah Kecamatan Tuah Madani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan Bank Sampah Mutiara melalui program *The Gade Clean and Gold* merupakan bentuk inovasi pelayanan publik yang menggabungkan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi. Program ini membawa paradigma baru dalam pengelolaan sampah dengan menjadikannya aset yang bernilai ekonomi. Inovasi ini mencakup aspek konseptual yang berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, aspek pelaksanaan yang awalnya berjalan efektif namun belum berkelanjutan, serta aspek interaksi sistem yang menunjukkan adanya kolaborasi antarpihak, meski masih perlu diperkuat untuk kesinambungan program.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Bank Sampah Mutiara, disarankan untuk meningkatkan konsistensi operasional dengan jadwal kegiatan yang teratur dan sistem manajemen yang lebih profesional. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan dan partisipasi aktif masyarakat secara berkelanjutan.
2. Pemerintah setempat perlu memperkuat peranannya dalam mendukung program melalui alokasi anggaran, pelatihan, serta kebijakan yang mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah. Pemerintah juga perlu memperluas media sosialisasi dengan pendekatan yang lebih konvensional, seperti pengumuman melalui tokoh masyarakat, RT/RW, atau kegiatan sosial di tingkat lokal agar menjangkau warga yang tidak aktif di media digital.

3. Perlu adanya peningkatan edukasi berkelanjutan kepada masyarakat mengenai manfaat ekonomi dan lingkungan dari program bank sampah, dengan pendekatan yang komunikatif dan kontekstual sesuai dengan kondisi sosial-budaya masyarakat setempat.
4. Penting untuk mengembangkan skema insentif yang lebih fleksibel dan menarik, termasuk kemungkinan kombinasi antara hasil tabungan emas dan opsi penukaran tunai untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan hasil langsung dari kegiatan menyetorkan sampah.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan inovasi program Bank Sampah Mutiara dapat berjalan lebih optimal, memberikan manfaat yang lebih luas, serta menjadi model pengelolaan sampah berbasis komunitas yang berkelanjutan di wilayah lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, H. A., & Meiwanda, G. (2020). Adopsi pembaruan: *Local value* sebagai faktor pendorong di kawasan minapolitan Kabupaten Kampar. *Jurnal Niara*, 13(1), 180–196. <https://doi.org/10.31849/niara.v13i1.3120>
- Affan, M. R., Rosdianti, A., Nurilma, Z. M., Isbach, G. P., & Rokhani, R. (2023). Pengadaan bank sampah untuk mengatasi penumpukan sampah Desa Jetis, Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pembaruan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 485–492. <https://doi.org/10.54082/jippm.176>
- Afifatan, L., & Ellitan, L. (2009). *Manajemen inovasi: Transformasi menuju organisasi kelas dunia*. Alfabeta.
- April, M., & Alkadafi, M. (2024). Implementasi kemitraan pemerintah-swasta dalam pengelolaan sampah di Pekanbaru. *Jurnal Trias Politika*, 8(1), 19–32.
- Ardya, J. (2023). Pembaruan pelayanan publik melalui program pendampingan kesehatan lansia di Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v9i2.6867>
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan sampah Desa Gudang Tengah melalui manajemen bank sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.31602/jk.v3i1.3594>
- Arini, A., Zaharman, Z., & Novianti, S. (2023). Sosialisasi Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 100–106. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i1.447>
- Aslam, E., & Haron, R. (2020). The influence of corporate governance on intellectual capital efficiency: Evidence from Islamic banks of OIC countries. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 195–208. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2020-0030>
- Aslam, F., Wang, A., Li, M., & Rehman, K. U. (2020). Innovation in the era of IoT and industry 5.0: Absolute innovation management (AIM) framework. *Information (Switzerland)*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/info11020124>
- Daraba, D., Salam, R., Wijaya, I. D., Baharuddin, A., Sunarsi, D., & Bustamin, B. (2023). Membangun pelayanan publik yang inovatif dan efisien di era digital di Indonesia. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 5(1), 31–40. <https://doi.org/10.61076/jpp.v5i1.3428>

Gunartin, G. (2019). Analisa efektivitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam upaya menuju smart city di Kota Tangerang Selatan. *Pembaruan*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.32493/pembaruan.v6i1.y2019.p1-6>

Gushilda, D., Yuliani, F., & Asari, H. (2022). Pembaruan The Gade Clean & Gold pada Bank Sampah Mutiara di Pekanbaru. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 8(1), 72–88. <https://doi.org/10.30996/jpap.v8i1.5746>

Makmur, A. K., & Putri, M. A. (2023). Pembaruan pengelolaan sampah Kota Balikpapan sebagai pintu gerbang Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. *STANDAR: Better Standard Better Living*, 2(5), 49–53.

Maulina, R., Rahmadani, I., Vonna, S. M., & Rahmazaniati, L. (2021). Green accounting: Pemanfaatan bank sampah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Bank Sampah Unilak Riau. *Jurnal Abdimas Independen*, 2(2), 111–124. <https://doi.org/10.29303/independen.v2i2.49>

Rahmadani, F. A. (2020). Upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan bank sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>

Ramadhani, U. A. (2022). Peran Bank Sampah Mutiara bagi masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru. *JOM FISIP*, 9(1), 1–23.

Rielasari, I. (2018). Pengelolaan sampah Pekanbaru. *JOM FISIP*, 5(1), 1–12.

Rofaida, R., Suryana, A. N. A., & Perdana, Y. (2019). Strategi ... [lengkapkan data sesuai sumber]

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (3rd ed.). Free Press.

Solong, A., & Muliadi, M. (2020). Pembaruan pelayanan publik. *Al Qisthi Jurnal Sosial dan Politik*, 10(2), 76–86. <https://doi.org/10.47030/aq.v10i2.82>

Suwarno, Y. (2008). *Pembaruan di sektor publik*. Refika Aditama.

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan LKP pada masa pandemi COVID-19. *Journal of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Pekanbaru

Fenomena	Indikator	Pertanyaan
Inovasi Bank Sampah Mutiara Melalui Program The Gade Clean And Gold Di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru	Inovasi Konseptual	<p>1. Bagaimana cara pandang inovasi dalam program The Gade Clean and Gold diwujudkan melalui kebijakan baru yang mendukung pengolahan sampah berbasis masyarakat di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru?</p> <p>2. Apa saja indikator yang dapat digunakan untuk mengukur menilai keberhasilan dari inovasi Bank Sampah Mutiara di tingkat kota, dan bagaimana ide serta gagasan baru dapat ditetapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolahan sampah?</p> <p>3. Apakah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan melihat adanya potensi dari pembaruan yang lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan program pengelolahan sampah sebelumnya?</p>
	Inovasi Delivery	<p>4. Bagaimana Dinas Lingkungan dan Kebersihan mengukur kepuasan pelanggan terhadap metode penyampaian informasi yang digunakan dalam program ini?</p> <p>5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses penyampaian atau pelaksanaan inovasi ini kepada masyarakat, dan bagaimana upaya Dinas mengatasinya?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>6. Menurut Bapak/Ibu pentingnya menilai bagi suatu inovasi untuk jelas dan tegas, serta dapat dinikmati langsung oleh pelanggan pengelolaan sampah?</p> <p>7. Bagaimana sistem komunikasi yang baik agar dapat membantu masyarakat untuk memahami cara kerja program dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pengelolahan sampah?</p> <p>8. Bagaimana koordinasi dan komunikasi menjadi tolak ukur penting dalam keberlangsungan layanan program The Gade Clean And Gold?</p> <p>9. Menurut anda, seberapa penting peran interaksi lintas sektor (pemerintahan, swasta, dan masyarakat) dalam memastikan keberhasilan inovasi ini sebagai bagian dari sistem pengelolahan sampah kota pekanbaru?</p>
	Inovasi Interaksi Sistem	

UIN SUSKA RIAU

B. Pedoman Wawancara Staff Bank Sampah

Fenomena	Indikator	Pertanyaan
Inovasi Bank Sampah Mutiara Melalui Program The Gade Clean And Gold Di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru	Inovasi Konseptual	<p>1. Menurut Anda, apa yang membedakan konsep Program The Gade Clean and Gold dengan program bank sampah lainnya yang pernah Anda ketahui atau jalankan sebelumnya?</p> <p>2. Bagaimana ide awal program ini dikenalkan kepada Anda dan tim? Apakah konsepnya mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sini?</p>
	Inovasi Delivery	<p>3. Bagaimana proses pelaksanaan program ini dari tahap penimbangan hingga penukaran emas, dan apa saja tugas Anda dalam proses tersebut?</p> <p>4. Apa kendala utama yang Anda temui saat menjalankan program ini di lapangan, dan bagaimana Anda atau tim biasanya mengatasinya?</p>
	Inovasi Interaksi Sistem	<p>5. Bagaimana komunikasi atau koordinasi Anda dengan pihak-pihak seperti Dinas Lingkungan Hidup, mitra bank, dan masyarakat selama program berlangsung?</p> <p>6. Apakah ada bentuk pelatihan, pendampingan, atau dukungan dari pihak luar yang membantu memperlancar operasional bank sampah ini? Jika ada, bisa diceritakan?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Nasabah Bank Sampah Mutiara

Fenomena	Indikator	Pertanyaan
Inovasi Bank Sampah Mutiara Melalui Program The Gade Clean And Gold Di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru	Inovasi Konseptual	<p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang konsep program The Gade Clean and Gold? Apakah menurut Anda konsepnya menarik dan bermanfaat?</p> <p>2. Apa yang membuat Anda tertarik untuk bergabung menjadi nasabah Bank Sampah Mutiara melalui program ini?</p>
	Inovasi Delivery	<p>3. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti proses penimbangan, pencatatan, hingga penukaran sampah menjadi tabungan emas?</p> <p>4. Apakah menurut Anda sistem pelaksanaan program ini mudah dipahami dan dijalankan oleh masyarakat?</p>
	Inovasi Interaksi Sistem	<p>5. Apakah Anda pernah berkomunikasi langsung dengan pengelola bank sampah atau pihak lain terkait program ini? Bagaimana kesan Anda?</p> <p>6. Menurut Anda, apakah kerja sama antara bank sampah, pemerintah, dan masyarakat sudah berjalan baik dalam mendukung program ini?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- | C. Nasabah | |
|---|---------------------------------------|
| Fenomena Inovasi Sampah Mutiara Melalui Program Gade Kecamatan And The Clean Gold Di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru | © Hak Cipta Penerbitan UIN Suska Riau |

©

D. Pedoman Wawancara Warga Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru

Fenomena	Indikator	Pertanyaan
Inovasi Bank Sampah Mutiara Melalui Program The Gade Clean And Gold Di Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru	Inovasi Konseptual	<p>1. Apakah Anda mengetahui atau pernah mendengar tentang program Bank Sampah Mutiara dengan konsep The Gade Clean and Gold? Jika ya, bagaimana pendapat Anda tentang konsep tersebut?</p> <p>2. Menurut Anda, apakah konsep menabung sampah yang ditukar menjadi emas ini merupakan ide yang bermanfaat bagi masyarakat? Mengapa?</p>
	Inovasi Delivery	<p>3. Apakah Anda melihat adanya kegiatan atau sosialisasi dari Bank Sampah Mutiara di lingkungan tempat tinggal Anda?</p> <p>4. Menurut Anda, apakah pelaksanaan program ini sudah menyentuh berbagai lapisan masyarakat, atau masih terbatas pada kalangan tertentu saja?</p>
	Inovasi Interaksi Sistem	<p>5. Apakah Anda melihat adanya kerja sama antara pengelola bank sampah, pemerintah setempat, dan masyarakat dalam menjalankan program ini?</p> <p>6. Jika Anda ingin berpartisipasi, apakah Anda tahu harus menghubungi siapa atau ke mana harus datang? Apakah informasi tersebut mudah diakses oleh warga?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama direktur Bank sampah mutiara tuah karya

Wawancara bersama staff bank sampah mutiara tuah karya



Wawancara bersama warga RW. 07 tuah karya



Wawancara bersama warga RW. 07 tuah karya



Wawancara bersama nasabah bank sampah mutiara tuah karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 15 Tuahmadani Lampiran, Pekanbaru 28298 PO Box 1004 Telp. 0761-562052
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail fakonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1614/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

13 Februari 2025

Yth. Muammar Alkadafi, S.Sos., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa

Nama : Dewi Permata Sari
NIM : 12170523221
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul "INOVASI BANK SAMPAH MUTIARA MELALUI PROGRAM THE GADE CLEAN AND GOLD DI KECAMATAN TUAH MADANI, KOTA PEKANBARU". Sehubungan dengan hal di atas. Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 3018/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2025
S i f a t : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

19 Mei 2025

Yth. Direktur Bank Sampah " Mutiara"
The Gade Clean And Gold
Jl. HR. Soebrantas Tuah Karya Kec. Tampan
Kota Pekanbaru Riau 28293

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Dewi Permata Sari
NIM. : 12170523221
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud melakukan **Riset** di tempat Bapak/lbu dengan judul "**Inovasi Bank Sampah Mutiara Melalui Program The Gade Clean And Gold di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru**". Untuk itu kami mohon Bapak/lbu berkenan memberikan izin **Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/lbu diucapkan terima kasih.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



BANK SAMPAH MUTIARA

JL. SWAKARYA NO. 001 RW 07 KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TUAH MADANI PEKANBARU – RIAU
No Telp/ HP 0813-7116-1968

SK LURAH TUAH KARYA , NO : 008/SK-BSM/TK/II/2019



SURAT KETERANGAN

Nomor : 046/ BSM/ TK/ VII/ 2025

Direktur Bank Sampah Mutiara (*The Gade Clean & Gold*) Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan:

NAMA	:	Dewi Permata Sari
NIM	:	12170523221
FAKULTAS	:	Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
JURUSAN	:	Administrasi Negara
PERGURUAN TINGGI	:	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah Selesai melakukan Riset dan Penelitian pada Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai 19 Mei 2025 sampai dengan 16 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul :

INOVASI PELAYANAN BANK SAMPAH MUTIARA DI KECAMATAN TUAH MADANI, KOTA PEKANBARU

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Juli 2025

BANK SAMPAH MUTIARA
(*The Gade Clean & Gold*) (*Memilah Sampah Menabung Emas*)

H. AKUAN MUKERIN)
DIREKTUR

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dewi Permata Sari, lahir di Bangun Jaya pada tanggal 02 Desember 2003. Penulis merupakan anak bungsu dari 2 (Dua) bersaudara. Ayahanda Bernama Sarino Dan Ibunda Bernama Yanti Susanti. Pada tahun 2008 Tk Annisa dan tamat pada 2009. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 003 Tambusai Utara dan tamat pada tahun 2015. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tambusai Utara selama tiga tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Tambusai Utara dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selama tiga tahun yaitu dari 2018 sampai tahun 2021. Lalu pada tahun 2021 Penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau fakultas ekonomi dan ilmu social pada jurusan Ilmu Administrasi Negara.

Atas izin Allah dan restu dari kedua orang tua serta dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “**INOVASI PELAYANAN BANK SAMPAH MUTIARA DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**” di bawah bimbingan langsung Muammar Alkadafi, S. Sos, M.Si. Berdasarkan hasil ujian Munaqasah pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Selasa, 15 Juli 2025, Alhamdulillah penulis dinyatakan **LULUS** dengan Predikat Cumlaude dan berhasil menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)